

**KECAMATAN  
BATANGHARI  
DALAM ANGKA**

**2018**

***BATANGHARI  
SUBDISTRICT  
IN FIGURES***



**KECAMATAN  
BATANGHARI  
DALAM ANGKA**

**2018**

*BATANGHARI  
SUBDISTRICT  
IN FIGURES*

# **Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2018**

## ***Batanghari Subdistrict in Figures 2018***

ISBN: 978-602-411-121-2

No. Publikasi/*Publication Number*: 18040.1806

Katalog/*Catalog*: 1102001.1804020

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxiv + 158 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

*BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

*BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

*BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Lampung Timur

© *BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan Pelangi/*Pelangi Printing*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

**Tim Penyusun**  
***Drafting Team***

**Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2018**  
***Batanghari Subdistrict in Figures 2018***

**Pengarah/Director**  
Ir. Maryono

**Penanggung Jawab/Person in Charge:**  
Ariyanto, SST., M.M.

**Pengumpul Data/Data Collector:**  
Ahmad Janizar, S.IP

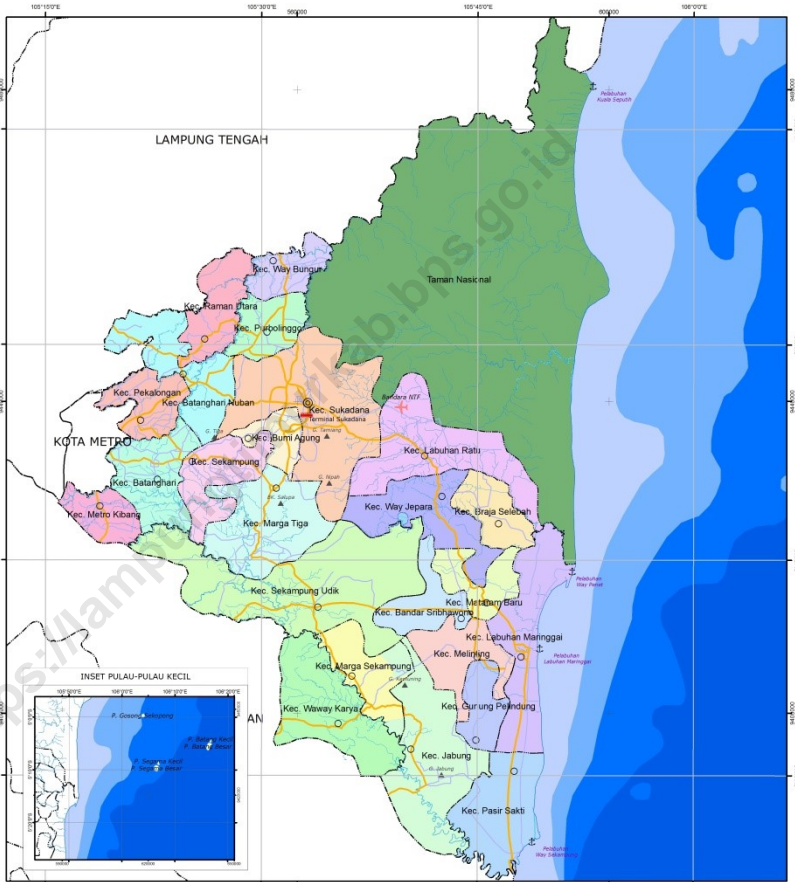
**Penulis/Writer:**  
Ahmad Janizar, S.IP

**Desain & Tata Letak/Design & Layout:**  
Fahmi Rizal, SST



# PETA WILAYAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

## MAP OF LAMPUNG TIMUR REGENCY



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**KENCANA TATA RUANG WILAYAH**  
**KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**TAHUN 2011-2031**

KETERANGAN :		Wilayah Administrasi Kecamatan	
<b>Titik/Lokasi</b> ● Ibu Kota Kabupaten ○ Ibu Kota Kecamatan + Bandara Khusus ■ Terminal Sukadana ⊕ Pelabuhan ▲ Gunung	<b>Batas dan Jalan</b> — Jalan Kolektor Primer — Jalan Lokal Primer — Batas Pantai - - - Batas Kecamatan - - - Batas Kabupaten - - - Batas Kab Luar	KEC. BANDAR SRIBAWIRO KEC. BATANGHARI KEC. BATANGHARI NUBAN KEC. BRAJA SELEBAH KEC. BUNJI AGUNG KEC. GUNUNG PELINDUNG KEC. JABUNG KEC. LABUHAN MARINGGAI KEC. LABUHAN RATU KEC. MARGA SEKAMPUNG KEC. MARGA TIGA KEC. MATARAM BARU KEC. MELINTING	KEC. METRO KIBANG KEC. PASIR SAKTI KEC. PEKALONGAN KEC. PURBOLINGGO KEC. RAMAN UTARA KEC. SEKAMPUNG KEC. SUKADANA KEC. WAYWAY KARYA KEC. WAY BUNDIR KEC. WAY JEPARA KEC. TAMAN NASIONAL

Perairan		Kedalaman Laut	
— Sungai	— Danau	0-5 m	5-10 m
		10-20 m	> 20 m

**GAMBAR 2**  
**PETA WILAYAH ADMINISTRASI**  
**KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

U  
 SKALA 1:360.000  
 0 2 4 6 8 10  
 km

Sistem Proyeksi : Transverse Mercator / Datum : WGS 84  
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zone 48s

Sumber:  
 - Hasil Observasi dan Pemetaan Lapangan dengan GPS, 2011  
 - Hasil Survei Digital 1:200.000, Desember, 2008  
 - Rincin Administrasi Kabupaten Lampung Timur 1 : 50.000,  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur, 2005  
 - City Satellite LandUse, Desember, 2005  
 - Rincin Rupa Bumi Indonesia 1 : 50.000, Desember, 1996  
 - SK Gubernur Lampung No. 125 / 212 / 19 / 2008 tentang Pembatas Pulau di Provinsi Lampung.

INSET PROVINSI LAMPUNG



**KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
*CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG TIMUR REGENCY*



**Ir. Maryono**







## KATA PENGANTAR

Kecamatan Batanghari Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Timur. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Batanghari.

Publikasi ini akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Sejak tahun 2017, publikasi disajikan dalam dua bahasa serta dilengkapi dengan penjelasan teknis dan ulasan dari setiap jenis statistik yang disajikan. Pada tahun ini terdapat penyempurnaan pembagian bab yang terdapat pada Bab 7 sampai Bab 9 sehingga terbagi menjadi 9 Bab yang semula 10 Bab.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lampung Timur. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sukadana, September 2018  
Kepala BPS  
Kabupaten Lampung Timur



**Ir. Maryono**



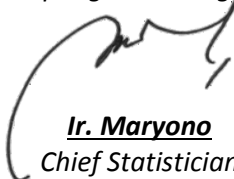
## PREFACE

*Batanghari Subdistrict in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Timur Regency. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions and key socio-demographic and economic characteristics of Batanghari Subdistrict.*

*The contents and the structure of this publication have been continuously improved. Since 2017, this publication is presented in two languages and has the addition of a technical notes and description of each type of statistic presented. This year, there is a little refinement of the chapter divisions at Chapters 7 through 9, so it is divided into 9 Chapters from the previous 10 Chapters.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several institutions. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Lampung Timur Regency. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Sukadana, September 2018  
BPS-Statistics of  
Lampung Timur Regency*



**Ir. Maryono**  
Chief Statistician

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Lampung Timur/Map of Lampung Timur Regency.....	v
Kepala BPS Kabupaten Lampung Timur/Chief Statistician Of Lampung Timur Regency.....	vii
Kata Pengantar .....	ix
<i>Preface</i> .....	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i> .....	xxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2 Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	13
3 Kependudukan dan ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	29
4 Sosial/ <i>Social</i> .....	41
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i> .....	73
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i> .....	103
7 Ekonomi/ <i>Economy</i> .....	113
8 Transportasi, Komunikasi dan informasi/ <i>Transportation, Communication and information</i> .....	131
9 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	147

## DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

halaman  
page

### **GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE***<sup>1</sup>

- 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/*Total Area by Village in Batanghari Subdistrict, 2017* ..... 9
- 1.2 Topografi, Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL), dan Titik Koordinat Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/*Topography, Height Above Mean Sea Level (AMSL) and Point Coordinate by Village in Batanghari Subdistrict, 2017* ..... 10
- 1.3 Nama Sungai yang Melintasi Kecamatan Batanghari, 2017/*List of River that crosses the Batanghari Subdistrict, 2017* ..... 11
- 1.4 Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Kecamatan, Puskesmas, Kantor Kepolisian Sektor (Polsek), dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Batanghari (km), 2017/*The Distance from the Village Head's Office to the Subdistrict Office, Health Center, Sector Police Station, and The Regency Capital in Batanghari Subdistrict (km), 2017* ..... 12

### **PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT***

- 2.1 Klasifikasi Desa Menurut Status Perkotaan/Perdesaan, Jumlah Dusun, Jumlah Rukun Tetangga (RT), dan Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/*Village Classification According to Development Levels, Number of Hamlet and Number of Neighborhood Association (RT) by Village in Batanghari Subdistrict, 2017* ..... 22
- 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Batanghari, 2017/*Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Gender in Batanghari Subdistrict, 2017* ..... 23

2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Pendidikan Tertinggi di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Educational Attainment in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	24
2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Hierarchy in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	25
2.5	Nama Kepala Desa, Nama Sekretaris Desa, dan Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Name of Village Chief, Name of Village Secretary, and the Number of Village Officials in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	26

**KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/  
POPULATION AND EMPLOYMENT/**

3.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2010, 2016 dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Village in Batanghari Subdistrict, 2010, 2016 and 2017</i> .....	36
3.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Village in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	37
3.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Village in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	38
3.4	Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Birth, Death, and Migration of the Population by Village in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	39
3.5	Persentase Penduduk Menurut Sumber Penghasilan Utama di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Population Percentage by Main Source of Income in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	40

**SOSIAL/SOCIAL**

4.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil/*Number of Public Education Facilities by Village and Level of Education in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester*..... 52

4.2 Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil/*Number of Private Education Facilities by Village and Level of Education in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester* .... 54

4.3 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanank (TK) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil/*Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Preelementary School by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester* ..... 56

4.4 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil/*Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Raudhatul Athfal (RA) by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester* ..... 57

4.5 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil/*Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Primary Schools by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester* ..... 58

4.6 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil/*Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester*..... 59

4.7 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil/*Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Junior High School by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester* ..... 60

4.8	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i> .....	61
4.9	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Senior High School by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i> .....	62
4.10	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Aliyah by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i> .....	63
4.11	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Vocational High School by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i> .....	64
4.12	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Village in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	65
4.13	Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Health Personnel who Living by Village in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	67
4.14	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	68
4.15	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	69



- 4.16 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/*Number of Worship Facilities by Village in Batanghari Subdistrict, 2017* ..... 71
- 4.17 Jumlah Bangunan Rumah Menurut Desa dan Tipe Konstruksi di Kecamatan Batanghari, 2017/*Number of House Building by Village and Type of Construction in Batanghari Subdistrict, 2017*..... 72

## **PERTANIAN/AGRICULTURE**

- 5.1 Luas Lahan Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Batanghari (hektar), 2017/*Area by Village and Type of Land Use in Batanghari Subdistrict (hectare), 2017* ..... 84
- 5.2 Luas Lahan Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Batanghari (hektar), 2017/*Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Batanghari Subdistrict (hectare), 2017* ..... 85
- 5.3 Luas Lahan Pertanian Nonsawah Menurut Desa dan Penggunaannya di Kecamatan Batanghari (hektar), 2017/*Area of non-Wetland by Village and Land Use in Batanghari Subdistrict (hectare), 2017*..... 86
- 5.4 Luas Tanam Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Batanghari (hektar), 2017/*Planted Area of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Village in Batanghari Subdistrict (hectare), 2017*..... 88
- 5.5 Luas Panen Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Batanghari (hektar), 2017/*Harvested Area of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Village in Batanghari Subdistrict (hectare), 2017*..... 89
- 5.6 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Batanghari, 2017/*Planted Area, Harvested Area, and Production of Paddy and Food Crops in Batanghari Subdistrict, 2017* ..... 90
- 5.7 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Batanghari, 2017/*Planted Area, Harvested*

	<i>Area and Production of Vegetables by Kind of Plants in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	91
5.8	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenisnya di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Planted Area, Harvested Area and Production of Fruits by Kind of Plants in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	92
5.9	Luas Areal Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Planted Area and Production of Estate Crops by Kind of Crops in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	93
5.10	Jumlah Kelompok Tani Menurut Desa dan Klasifikasinya di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Farmers Group by Village and Classification in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	94
5.11	Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Livestock Population by Village and Kind of Livestock in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	95
5.12	Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Poultry Population by Village and Kind of Poultry in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	96
5.13	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Village and Kind of Livestock in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	97
5.14	Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Poultry Slaughtered by Village and Kind of Poultry in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	98
5.15	Produksi Telur Menurut Desa dan Jenis Telur di Kecamatan Batanghari (ton), 2017/ <i>Egg Production by Village and Kind of Egg in Batanghari Subdistrict (ton), 2017</i> .....	99
5.16	Jumlah Rumah Tangga Peternakan Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Livestock Household by Village and Kind of Livestock in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	100

5.17	Jumlah Rumah Tangga Peternakan Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Poultry Household by Village and Kind of Poultry in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	101
------	--	-----

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/**

**INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION**

6.1	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Category in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	108
6.2	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Classification in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	109
6.3	Jumlah Lokasi Penggalian Batuan/Golongan C Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of The Rock/C Group Excavation Site by Village in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	111
6.4	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Family Electricity Users by Village in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	112

**EKONOMI/ECONOMY**

7.1	Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Trade Facilities by Village in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	122
7.2	Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan dan Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Market by Kind of Buildings and Village in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	123
7.3	Jumlah Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Facilities of Financial Institutions in Operation by Village in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	124
7.4	Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Economic Support Facilities by Village in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	126

7.5	Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Pokok Menurut Bulan di Kecamatan Batanghari (rupiah), 2017/ <i>Average of Retail Price of Basic Comodities by Month in Batanghari Subdistrict (rupiahs), 2017</i> .....	128
-----	---	-----

**TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFORMASI/**

**TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND INFORMATION**

8.1	Keberadaan Angkutan Umum Antardusun Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>The Existence of Inter Hamlets Public Transportation by Village and Kind of Transportation in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	139
8.2	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Kecamatan Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – Subdistrict Office by Village and Kind of Transportation in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	140
8.3	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Polsek Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – Sector Police Office by Village and Kind of Transportation in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	141
8.4	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Puskesmas Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – Public Health Center by Village and Kind of Transportation in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	142
8.5	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Ibukota Kabupaten Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – The Regency Capital by Village and Kind of Transportation in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	143
8.6	Jumlah Sarana Telekomunikasi Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Telecommunication Facilities by Village in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	144

8.7	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler dan Sinyal Internet yang Menjangkau Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/ <i>Number of Mobile Communication Service Providers and Internet Signal Reaching the Village in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	146
-----	---	-----

**KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE**

9.1	Sumber Pendapatan Desa dan Nilainya di Kecamatan Batanghari (ribu rupiah), 2017/ <i>Source of Village Revenue and Its Values in Batanghari Subdistrict (thousand rupiahs), 2017</i> .....	153
9.2	Pengeluaran Desa di Kecamatan Batanghari (ribu rupiah), 2017/ <i>Village Expenditures in Batanghari Subdistrict (thousand rupiahs), 2017</i> .....	156
9.3	Target dan Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari (rupiah), 2017/ <i>Targets and Realization of Property Taxes by Village in Batanghari Subdistrict (rupiahs), 2017</i> .....	158

## DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	halaman <i>page</i>
1 <i>Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/Percentage of Total Area by Village in Batanghari Subdistrict, 2017</i> .....	8
2 <i>Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan di Pemda Kabupaten Lampung Timur, 2017/Number of Civil Servant by Range in Lampung Timur Regency Government, 2017</i> .....	21

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>



## PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

### 2. SATUAN/*UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



### 3. SINGKATAN/ABREVIATION

BPS	: Badan Pusat Statistik/ <i>Statistics Indonesia</i>
KB	: Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>
MA	: Madrasah Aliyah/ <i>Islamic Senior High School</i>
MI	: Madrasah Ibtidaiyah/ <i>Islamic Primary School</i>
MTs	: Madrasah Tsanawiyah/ <i>Islamic Junior High School</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini/ <i>Pre-School</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara/ <i>State Electricity Corporation</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu/ <i>Integrated health service post</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa/ <i>Village maternity clinic</i>
Polsek	: Kepolisian Sektor/ <i>Subdistrict Police Command</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Centre</i>
RA	: Raudhatul Athfal/ <i>Islamic Pre-Elementary School</i>
SD	: Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vocational High School</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>
TK	: Taman Kanak-Kanak/ <i>Pre-Elementary School</i>

**BAB**  
*Chapter*

# 1

## **GEOGRAFI DAN IKLIM** *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

<https://lampungtimurkab.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Topografi desa/kelurahan dilihat berdasarkan letak sebagian besar wilayah desa/ kelurahan, dibedakan menjadi:
  - a. **Lereng** adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
  - b. **Lembah** adalah daerah rendah yang terletak di antara dua pegunungan atau dua gunung atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di

## TECHNICAL NOTES

1. ***The village** is a unit of law society with a territorial boundary that is authorized to regulate and administer government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights recognized and respected within the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law Number 6 Year 2014 about the Village).*
2. *The topography of the village/kelurahan is viewed based on the location of most of the village/kelurahan area, divided into:*
  - a. ***Slopes** are part of a mountain/hill that lies between the peaks to the valley. The slopes also include ridges and peaks (the top of the mountain).*
  - b. ***The valley** is a low area located between two mountains or two mountains or areas that have a lower position than the surrounding area. The valleys in the mountainous area of the crease are often called sinklin. The valley in the faulty mountain area is called graben or slenk. While the valleys in mountainous regions are called*

daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

- c. **Dataran** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
  3. **Pulau** adalah massa daratan yang terbentuk secara alamiah, dikelilingi air dan selalu berada di atas permukaan pasang tertinggi (pasal 121 dalam Unclos, 1982). Mangrove tidak termasuk sebagai pulau karena tidak memenuhi kriteria di atas.
  4. **Kantor kepala desa/camat/bupati** adalah bangunan aset desa/kecamatan/kabupaten yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kecamatan/kabupaten yang tidak dimiliki oleh pribadi.
  5. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas
- valleys between mountains.*
  - c. **Plain** is part or side of plot of land that looks flat, flat, and stretched.
  3. **The island** is a naturally formed land mass, surrounded by water and always above the highest tide (article 121 in Unclos, 1982). Mangrove is not included as an island because it does not meet the above criteria.
  4. **Village head/camat/regent office** is a village/subdistrict/regency asset building intended exclusively for the operational activities of village/subdistrict/regency government that is not owned by a private person
  5. **Air temperature** is a measure of the average kinetic energy of the movement of molecules. The temperature of an object is a state that determines the ability of the object, to transfer heat to other objects or receive heat from other objects. In a two-objects system, objects that lose heat are said to be objects of higher temperatures.

dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.

6. **Kelembaban udara/legas udara** adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembaban udara adalah higrometer. Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut:
- a. Kelembaban mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara;
  - b. Kelembaban relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.
7. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi  $120 \text{ W/m}^2$ .
6. ***Air humidity** is the amount of moisture present in the air. The content of water vapor in the air varies depending on temperature. The higher the temperature, the more moisture content it contains. The air humidity meter is a hygrometer. There are 2 types of air humidity as follows:*
- a. *Absolute humidity is a number indicating the amount of water vapor in units of gram in one cubic meter of air;*
  - b. *Relative humidity, which is the number in percent, which shows the ratio of the amount of water vapor that is actually air contained at a certain temperature and the maximum amount of moisture that the air can contain.*
7. ***The duration of solar irradiance** is one of several climatological elements, and is defined as a solar power exceeding  $120 \text{ W/m}^2$ .*

8. **Curah hujan** merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada luasan  $1 \text{ m}^2$ . Curah hujan dihitung dengan satuan mm (milimeter), yaitu tinggi air yang tertampung pada area seluas  $1\text{m} \times 1\text{m}$  alias 1 meter persegi ( $\text{m}^2$ ). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak  $1 \text{ mm} \times 1\text{m} \times 1\text{m} = 0,001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$ .

8. **Rainfall** is the thickness of rain water collected in the area of  $1 \text{ m}^2$ . Rainfall is calculated by units of mm (millimeters), that is, the height of water that is accommodated in an area of  $1\text{m} \times 1\text{m}$  aka 1 meter square ( $\text{m}^2$ ). So 1 mm rainfall is the amount of water that drops from the sky as much as  $1 \text{ mm} \times 1\text{m} \times 1\text{m} = 0.001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$ .

**ULASAN**

Kecamatan Batanghari memiliki luas wilayah 148,32 km<sup>2</sup>.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Batanghari memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Pekalongan; Selatan – Metro Kibang dan Sekampung Udik; Timur – Kecamatan Sekampung; Barat – Kota Metro dan Kecamatan Metro Kibang.

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kecamatan Batanghari terdiri dari 17 desa. Luas daratan masing-masing desa, yaitu: Buana Sakti (9,45 km<sup>2</sup>), Balai Kencono (4,61 km<sup>2</sup>), Rejo Agung (3,40 km<sup>2</sup>), Adi Warno (3,98 km<sup>2</sup>), Nampi Rejo (4,46 km<sup>2</sup>), Banar Joyo (3,91 km<sup>2</sup>), Telogo Rejo (3,47 km<sup>2</sup>), Sumber Rejo (3,99 km<sup>2</sup>), Banjar Rejo (3,68 km<sup>2</sup>), Bumi Harjo (7,38 km<sup>2</sup>), Bale Rejo (3,67 km<sup>2</sup>), Batang Harjo (5,02 km<sup>2</sup>), Bumi Mas (2,88 km<sup>2</sup>), Selo Rejo (3,95 km<sup>2</sup>), Sri Basuki (2,71 km<sup>2</sup>), Sumber Agung (2,98 km<sup>2</sup>) serta Purwodadi Mekar (6,04 km<sup>2</sup>).

Kecamatan Batanghari memiliki dua buah sungai utama, yaitu sungai Way Sekampung dan Batanghari.

**DESCRIPTION**

*Batanghari Subdistrict area is 148,32 km<sup>2</sup>.*

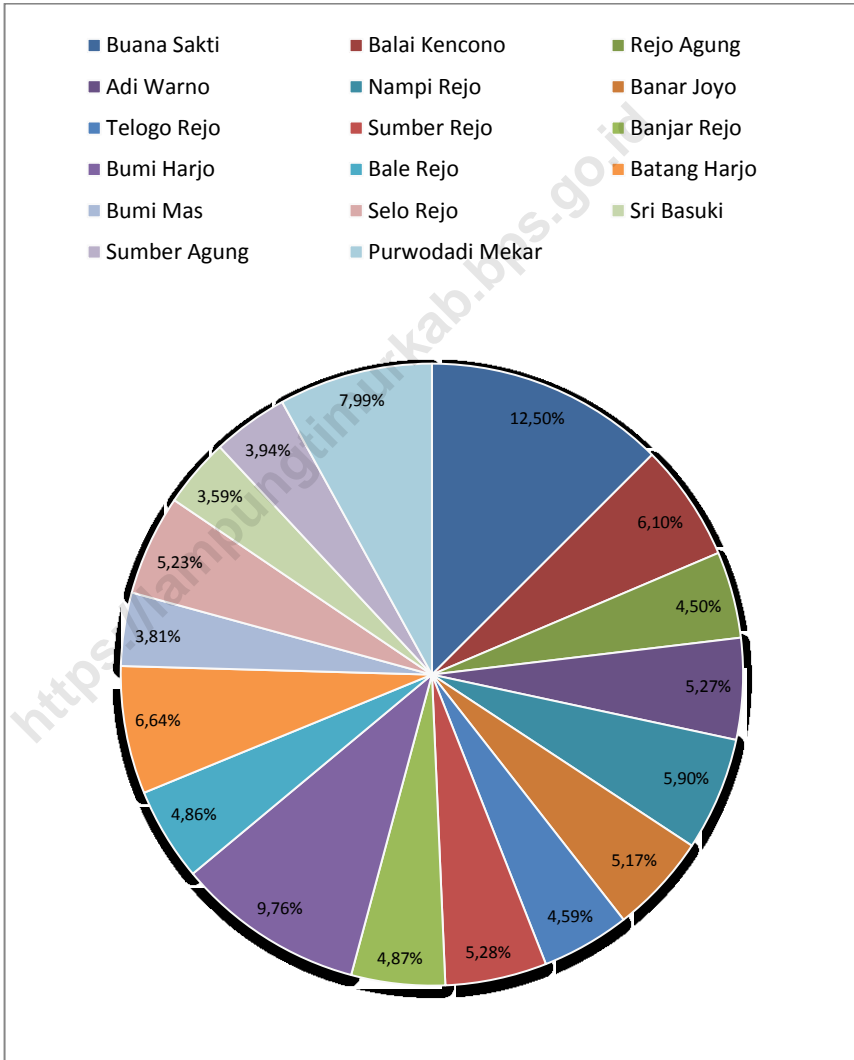
*In terms of geographic position, Batanghari Subdistrict has boundaries as follows: North – Pekalongan Subdistrict; South – Metro Kibang and Sekampung Udik Subdistrict; East – Sekampung Subdistrict; West – Metro City and Metro Kibang Subdistrict.*

*In 2017, Batanghari Subdistrict is divided into 17 villages. The land area of each village is: Buana Sakti (9,45 km<sup>2</sup>), Balai Kencono (4,61 km<sup>2</sup>), Rejo Agung (3,40 km<sup>2</sup>), Adi Warno (3,98 km<sup>2</sup>), Nampi Rejo (4,46 km<sup>2</sup>), Banar Joyo (3,91 km<sup>2</sup>), Telogo Rejo (3,47 km<sup>2</sup>), Sumber Rejo (3,99 km<sup>2</sup>), Banjar Rejo (3,68 km<sup>2</sup>), Bumi Harjo (7,38 km<sup>2</sup>), Bale Rejo (3,67 km<sup>2</sup>), Batang Harjo (5,02 km<sup>2</sup>), Bumi Mas (2,88 km<sup>2</sup>), Selo Rejo (3,95 km<sup>2</sup>), Sri Basuki (2,71 km<sup>2</sup>), Sumber Agung (2,98 km<sup>2</sup>) and Purwodadi Mekar (6,04 km<sup>2</sup>).*

*Batanghari Subdistrict has two main rivers namely Way Sekampung River and Batanghari River.*



**Gambar 1** Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
*Picture* Percentage of Total Area by Village in Batanghari Subdistrict, 2017



**Tabel 1.1** Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** Total Area by Village in Batanghari Subdistrict, 2017

	<b>Desa Village</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>) Total Area (square.km)</b>	<b>Persentase Percentage</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Buana Sakti	9,46	12,51
2	Balai Kencono	4,61	6,10
3	Rejo Agung	3,40	4,50
4	Adi Warno	3,98	5,27
5	Nampi Rejo	4,46	5,90
6	Banar Joyo	3,91	5,17
7	Telogo Rejo	3,47	4,59
8	Sumber Rejo	3,99	5,28
9	Banjar Rejo	3,68	4,87
10	Bumi Harjo	7,38	9,76
11	Bale Rejo	3,67	4,86
12	Batang Harjo	5,02	6,64
13	Bumi Mas	2,88	3,81
14	Selo Rejo	3,95	5,23
15	Sri Basuki	2,71	3,59
16	Sumber Agung	2,98	3,94
17	Purwodadi Mekar	6,04	7,99
	<b>Batanghari</b>	<b>75,58</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**Tabel 1.2 Topografi, Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL), dan Titik Koordinat Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017**  
***Topography, Height Above Mean Sea Level (AMSL) and Point Coordinate by Village in Batanghari Subdistrict, 2017***

Kecamatan/Desa Subdistrict/Village		Topografi Topography	Tinggi <sup>1</sup> Height <sup>1</sup> (m)	Titik Koordinat <sup>1</sup> Coordinate Location <sup>1</sup>	
(1)		(2)	(3)	(4)	
<b>Kecamatan</b>					
Batanghari				LS	BT
<b>Desa</b>					
1	Buana Sakti	Dataran		LS	105,3761 BT
2	Balai Kencono	Dataran		LS	105,4046 BT
3	Rejo Agung	Dataran		LS	105,3619 BT
4	Adi Warno	Dataran		LS	105,3456 BT
5	Nampi Rejo	Dataran		LS	105,3761 BT
6	Banar Joyo	Dataran	48	LS	105,3763 BT
7	Telogo Rejo	Dataran		LS	105,3473 BT
8	Sumber Rejo	Dataran		LS	105,3996 BT
9	Banjar Rejo	Dataran		LS	105,3341 BT
10	Bumi Harjo	Dataran		LS	105,3583 BT
11	Bale Rejo	Dataran		LS	105,3772 BT
12	Batang Harjo	Dataran		LS	105,3772 BT
13	Bumi Mas	Dataran		LS	105,4061 BT
14	Selo Rejo	Dataran		LS	105,4128 BT
15	Sri Basuki	Dataran		LS	105,4139 BT
16	Sumber Agung	Dataran		LS	105,4040 BT
17	Purwodadi Mekar	Dataran		LS	105,3888 BT

Keterangan/Note: <sup>1</sup>Berdasarkan lokasi kantor kecamatan dan kantor desa/Based on subdistrict office and village office locations

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**Tabel 1.3** Nama Sungai yang Melintasi Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** List of River that crosses the Batanghari Subdistrict, 2017

	<b>Nama Sungai</b> <i>Name of River</i>	<b>Desa yang Dilalui</b> <i>Village which is Crossed</i>
	(1)	(2)
1	Sungai Way Sekampung	Adi Warno, Balai Kencono, Buana Sakti, Purwodadi Mekar dan Rejo Agung
2	Sungai Batanghari	Banjar Rejo, Sumber Agung dan Bale Rejo

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**Tabel 1.4** Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Kecamatan, Puskesmas, Kantor Kepolisian Sektor (Polsek), dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Batanghari (km), 2017  
**Table** *The Distance from the Village Head's Office to the Subdistrict Office, Health Center, Sector Police Station, and The Regency Capital in Batanghari Subdistrict (km), 2017*

	Desa Village	Kantor Kecamatan Subdistrict Office	Puskesmas Health Center	Kantor Polsek Sector Police Station	Ibukota Kabupaten The Regency Capital
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	4,00	4,00	4,00	30,00
2	Balai Kencono	5,00	3,00	5,00	20,00
3	Rejo Agung	3,00	3,00	3,00	29,00
4	Adi Warno	4,00	4,00	4,00	30,00
5	Nampi Rejo	2,00	2,00	2,00	24,00
6	Banar Joyo	0,00	0,00	0,00	23,00
7	Telogo Rejo	3,00	3,00	3,00	25,00
8	Sumber Rejo	2,00	2,00	2,00	24,00
9	Banjar Rejo	5,00	5,00	5,00	25,00
10	Bumi Harjo	5,00	5,00	5,00	26,00
11	Bale Rejo	4,00	4,00	4,00	27,00
12	Batang Harjo	2,00	2,00	2,00	24,00
13	Bumi Mas	5,00	0,00	5,00	22,00
14	Selo Rejo	5,00	3,00	5,00	23,00
15	Sri Basuki	6,00	4,00	6,00	24,00
16	Sumber Agung	7,00	5,00	7,00	27,00
17	Purwodadi Mekar	8,00	6,00	8,00	29,00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**BAB**  
*Chapter*

# 2

**PEMERINTAHAN**  
*GOVERNMENT*

<https://lampungtimurkebab.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2008 kecamatan diartikan sebagai wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.
  2. Organisasi pemerintahan kecamatan terdiri dari camat, sekretaris camat, seksi-seksi, dan kelompok jabatan fungsional. Kecamatan terdiri dari beberapa desa/kelurahan.
  3. Klasifikasi Desa menurut tingkat Perkembangannya dibagi menjadi Desa Swadaya, Swakarsa, dan Swasembada.
    - a. **Desa swadaya** adalah tipe desa yang memiliki ciri: penduduk jarang; masih terikat oleh kebiasaan-kebiasaan adat; hanya mempunyai lembaga-lembaga yang masih sederhana; tingkat pendidikan masyarakat rendah; produktivitas tanah rendah; kegiatan penduduk dipengaruhi keadaan alam; daerahnya berupa pegunungan atau perbukitan; lokasinya terpencil; hasil produksinya rendah; sebagian besar penduduk hidup bertani; dan
1. *According to Government Regulation no. 19 Year 2008 sub-district is defined as the working area of the subdistrict head (camat) as a regency/municipality apparatus.*
  2. *Subdistrict governmental organizations consist of camat, camat secretaries, sections, and functional functional groups. Kecamatan consists of several villages kelurahan.*
  3. *The classification of villages according to the level of development is divided into Swadaya, Swakarsa, and Swasembada.*
    - a. ***Swadaya (self-help) village** is a type of village characterized by: rare residents; still bound by tradition; only have institutions that are still simple; low level of community education; low land productivity; the activity of the population is influenced by the state of nature; its area is mountains or hills; remote location; low production yield; most of the population is farming; and community economic activities aimed at*



kegiatan ekonomi masyarakat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan kebutuhan sehari-hari.

- b. **Desa swakarya** adalah desa yang tingkat perkembangannya sudah lebih maju, dengan ciri: adat-istiadat masyarakatnya sedang mengalami perubahan (transisi); pengaruh dari luar mulai masuk ke dalam masyarakat desa dan mengakibatkan perubahan cara berpikir; mata pencarian penduduknya mulai beraneka ragam, tidak hanya pada sektor agraris; lapangan kerja bertambah dan produktivitas meningkat diimbangi dengan makin bertambahnya prasarana desa; swadaya masyarakat dengan cara gotong royong telah efektif; mulai tumbuh kesadaran serta tanggung jawab masyarakat untuk membangun desanya; roda pemerintahan desa mulai berkembang baik dalam tugas maupun fungsinya; masyarakat desa telah mampu meningkatkan kehidupannya dengan hasil kerjanya sendiri; bantuan pemerintah hanya bersifat sebagai stimulasi saja.
- c. **Desa swasembada** adalah desa yang telah maju dan memiliki

*meeting their own needs and daily needs.*

- b. **Swakarya (self-employed) village** is a village whose developmental level is already more advanced, characterized by: the customs of the community are undergoing a change (transition); outside influences began to enter into the village community and resulted in a change of way of thinking; the livelihoods of the population began to vary, not only in the agrarian sector; increased employment and increased productivity are offset by increasing village infrastructure; community self-help by way of gotong royong has been effective; Began to grow awareness and responsibility of the community to build his village; the wheels of village governance began to develop in both their duties and functions; the village community has been able to improve its life with its own work; government assistance is merely a stimulus.
- c. **Swasembada (self-sufficient) village** is a well-developed and characteristic village: most self-sufficient villages are located in the vicinity of the subdistrict

ciri: kebanyakan desa swasembada berlokasi di sekitar ibukota kecamatan, di sekitar ibukota kabupaten, dan di sekitar ibukota provinsi, yang tidak termasuk ke dalam wilayah kelurahan; semua keperluan hidup pokok swasembada dapat disediakan oleh desa tersebut; alat-alat teknis yang digunakan penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sudah lebih modern dibandingkan dengan alat-alat yang digunakan penduduk desa tradisional, swadaya, dan swakarya; ikatan adat dan kebiasaan-kebiasaan adat yang berkaitan dengan perekonomian sudah tidak berpengaruh lagi pada kehidupan masyarakatnya. Lembaga-lembaga ekonomi dianggap lebih modern dan lebih berpengaruh; lembaga-lembaga sosial, ekonomi, dan kebudayaan yang ada sudah dapat menjaga kelangsungan hidup penduduknya; mata pencaharian penduduknya sudah beraneka ragam, sebagian besar penduduknya bergerak di bidang perdagangan saja; tingkat pendidikan dan keterampilan penduduk telah tinggi sehingga cara berpikirnya

*capital, around the regency capital, and around the provincial capital, which is not included in the kelurahan; all basic living necessities of self-sufficiency may be provided by the village; the technical tools used by the population to meet their needs are more modern than the tools used by traditional villagers, self-help and self-employed; customs relating to the economy have no effect on the life of the community. Economic institutions are considered more modern and more influential; existing social, economic, and cultural institutions have been able to maintain the survival of their inhabitants; the livelihoods of the population are diverse, most of the population is engaged in trade only; the level of education and skills of the population has been so high that the way of thinking has been advanced (rational); the community has already begun to escape from customs and traditions; conditions of communication, production, marketing, and social activities are good; relations with the surrounding cities went well;*

## GOVERNMENT

telah maju (rasional); masyarakatnya sudah mulai lepas dari adat dan tradisi; kondisi perhubungan, produksi, pemasaran, dan kegiatan sosial sudah baik; hubungan dengan kota-kota di sekitarnya berjalan lancar; tingkat kesadaran akan pentingnya kesehatan penduduk desa swasembada tinggi.

4. Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa, perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta lembaga kemasyarakatan.
5. Di dalam sebuah desa dipimpin oleh **kepala desa**. Kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa dari beberapa calon yang memenuhi syarat. Dalam pelantikan kepala desa calon yang memperoleh dukungan suara terbanyak, akan ditetapkan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai kepala desa. Selanjutnya, kepala desa terpilih dilantik oleh bupati atau pejabat lain yang ditunjuk paling lambat 30 hari setelah dinyatakan terpilih. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun dan dapat dipilih 1 kali lagi untuk masa jabatan berikutnya.

*level of awareness of the importance of health of the villagers self-sufficiency.*

4. *Village government consists of village heads, village apparatus, Village Consultative Board (BPD), and community institutions.*
5. *Inside a village is led by the **village head**. The village head is directly elected by villagers from several eligible candidates. In the inauguration of the village head of the candidate who receives the most votes, will be set by the Village Consultative Board (BPD) as the village head. Subsequently, the elected village head is inaugurated by the regent or another designated official no later than 30 days after being elected. The tenure of the village head is 6 years and can be elected 1 more time for the next term.*

6. **Susunan Perangkat desa** bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, perangkat desa bertanggung jawab kepada kepala desa. Menurut UU No. 32 Tahun 2004, perangkat desa terdiri dari sekretaris desa (sekdes) dan perangkat desa lainnya. Perangkat desa lainnya terdiri dari: pelaksana teknis lapangan, yaitu kepala urusan (kaur) atau kepala seksi (kasi); dan unsur kewilayahan yang merupakan pembantu kepala desa dalam lingkup dusun atau beberapa dusun (kepala dusun).
6. ***The structure of the village apparatus** is responsible for assisting the village head in carrying out his duties and authorities. In carrying out his duties, village apparatus are responsible to the village head. According to Law no. 32 in 2004, the village apparatus consisted of the village secretary (sekdes) and other village apparatuses. Other village apparatus consists of: field technical officer, i.e. head of affairs (kaur) or head of section (kasi); and territorial elements which are the assistants of the village head within the scope of the hamlet or some hamlet (head of the hamlet).*
7. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)** merupakan wakil dari penduduk desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Sebagai wakil rakyat, BPD berkedudukan sejajar dan menjadi mitra kerja pemerintahan desa.
7. ***Village Consultative Body (BPD)** is a representative of the villagers in the village governance. As the people's representatives, the BPD is aligned and becomes a partner of the village government.*
8. Beberapa bentuk **lembaga kemasyarakatan** di desa adalah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Koperasi Unit Desa (KUD), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), karang taruna, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), dsb.
8. *Some forms of **community institutions** in the village are neighbourhood association (RT), Rukun Warga (RW), Village Unit Cooperatives (KUD), Family Welfare Development (PKK), youth organization, Village Community Empowerment Institution (LPMD), etc.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Sampai dengan tahun 2017, Kecamatan Batanghari terdiri dari 17 desa, 82 dusun dan 281 RT. Seluruh desa di kecamatan ini berstatus desa pedesaan.

*Until 2017, Batanghari Subdistrict consists of 17 villages, 82 hamlets and 281 RTs. All villages in this subdistrict are rural village status.*

Pada tahun 2017 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Batanghari tercatat sebanyak 30 yang terdiri dari 21 laki-laki dan 9 perempuan. PNS di kantor kecamatan berjumlah 21 pegawai, sedangkan 9 pegawai lainnya tersebar di seluruh kantor desa.

*In 2017 the number of civil servants (PNS) in Batanghari Subdistrict recorded as many as 30 which consists of 21 men and 9 women. Civil servants in the subdistrict office numbered 21 employees, while 9 other employees spread across the village office.*

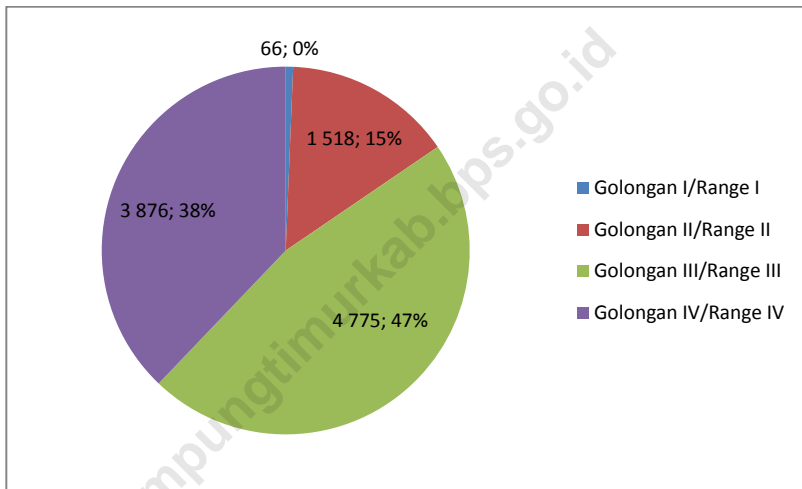
PNS di Kecamatan Batanghari 6,67 persen berpendidikan Sarjana ke atas, 36,67 persen berpendidikan diploma, 50,00 persen berpendidikan SMA dan sisanya berpendidikan SMP. Sedangkan berdasarkan golongan kepangkatan, 15 pegawai bergolongan III, 12 pegawai bergolongan II, dan lainnya bergolongan IV.

*Civil servants in Batanghari Subdistrict 6.67 percent are university graduate, 36.7 percent are diploma graduate, 50.00 percent are senior high school graduate and the rest are junior high school graduate. While based on class/level rank, 15 employees class III, 12 employees class II, and other are class IV.*

Seluruh perangkat desa di Kecamatan Batanghari berjumlah 215 orang yang terdiri dari 17 kepala desa, 17 sekretaris desa, 99 kaur/kasi, dan 82 kepala dusun.

*All village apparatus in Batanghari Subdistrict numbered 215 people consisting of 17 village heads, 17 village secretaries, 99 kaur/kasi and 82 hamlet heads.*

**Gambar 2** Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan di Pemda Kabupaten Lampung Timur, 2017  
*Number of Civil Servant by Range in Lampung Timur Regency Government, 2017*



**Tabel 2.1** **Klasifikasi Desa Menurut Status Perkotaan/Perdesaan, Jumlah Dusun, Jumlah Rukun Tetangga (RT), dan Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017**  
***Village Classification According to Development Levels, Number of Hamlet and Number of Neighborhood Association (RT) by Village in Batanghari Subdistrict, 2017***

	<b>Desa Village</b>	<b>Klasifikasi Classification</b>	<b>Jumlah Dusun Number of Hamlet</b>	<b>Jumlah RT Number of Neighborhood Association</b>	<b>Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Number of Members of the Village Deliberation Council</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	Perdesaan	4	8	18
2	Balai Kencono	Perdesaan	6	18	25
3	Rejo Agung	Perdesaan	4	15	17
4	Adi Warno	Perdesaan	5	16	17
5	Nampi Rejo	Perdesaan	5	13	17
6	Banar Joyo	Perdesaan	4	15	18
7	Telogo Rejo	Perdesaan	3	16	17
8	Sumber Rejo	Perdesaan	4	18	25
9	Banjar Rejo	Perkotaan	8	30	17
10	Bumi Harjo	Perdesaan	6	25	20
11	Bale Rejo	Perdesaan	5	18	17
12	Batang Harjo	Perdesaan	6	25	20
13	Bumi Mas	Perdesaan	4	14	17
14	Selo Rejo	Perdesaan	5	14	30
15	Sri Basuki	Perdesaan	4	12	18
16	Sumber Agung	Perdesaan	5	12	17
17	Purwodadi Mekar	Perdesaan	4	12	17
	<b>Batanghari</b>	-	<b>82</b>	<b>281</b>	<b>327</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**Tabel 2.2** Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Batanghari, 2017  
*Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Gender in Batanghari Subdistrict, 2017*

Kantor Kecamatan/Desa <i>Subdistrict/Village Office</i>	Laki-Laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kantor Kecamatan/Subdistrict Office</b>			
Batanghari	12	9	21
<b>Kantor Desa/Village Office</b>			
1 Buana Sakti	1	-	1
2 Balai Kencono	1	-	1
3 Rejo Agung	-	-	-
4 Adi Warno	1	-	1
5 Nampi Rejo	1	-	1
6 Banar Joyo	1	-	1
7 Telogo Rejo	1	-	1
8 Sumber Rejo	1	-	1
9 Banjar Rejo	-	-	-
10 Bumi Harjo	-	-	-
11 Bale Rejo	1	-	1
12 Batang Harjo	-	-	-
13 Bumi Mas	-	-	-
14 Selo Rejo	-	-	-
15 Sri Basuki	-	-	-
16 Sumber Agung	1	-	1
17 Purwodadi Mekar	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>21</b>	<b>9</b>	<b>30</b>

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Batanghari/Batanghari Subdistrict Office



**Tabel 2.3** Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Pendidikan Tertinggi di Kecamatan Batanghari, 2017  
*Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Educational Attainment in Batanghari Subdistrict, 2017*

Lingkungan Pemerintahan Governance	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior high School	Diploma/Akademi Diploma/Academy	Diploma IV/ Sarjana/ Diploma IV/ Bachelor	S1/S2 Master /Doctor -al	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Kecamatan/Subdistrict</b>							
Batanghari	-	2	6	0	11	2	21
<b>Desa/Village</b>							
1 Buana Sakti	-	-	1	-	-	-	1
2 Balai Kencono	-	-	1	-	-	-	1
3 Rejo Agung	-	-	-	-	-	-	-
4 Adi Warno	-	-	1	-	-	-	1
5 Nampi Rejo	-	-	1	-	-	-	1
6 Banar Joyo	-	-	1	-	-	-	1
7 Telogo Rejo	-	-	1	-	-	-	1
8 Sumber Rejo	-	-	1	-	-	-	1
9 Banjar Rejo	-	-	-	-	-	-	-
10 Bumi Harjo	-	-	-	-	-	-	-
11 Bale Rejo	-	-	1	-	-	-	1
12 Batang Harjo	-	-	-	-	-	-	-
13 Bumi Mas	-	-	-	-	-	-	-
14 Selo Rejo	-	-	-	-	-	-	-
15 Sri Basuki	-	-	-	-	-	-	-
16 Sumber Agung	-	-	1	-	-	-	1
17 Purwodadi Mekar	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	-	<b>2</b>	<b>15</b>	-	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>30</b>

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Batanghari/Batanghari Subdistrict Office

**Tabel 2.4** Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Hierarchy in Batanghari Subdistrict, 2017**

Lingkungan Pemerintahan <i>Governance</i>	I	II	III	IV	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
<b>Kecamatan/Subdistrict</b>					
Batanghari	-	3	15	3	21
<b>Desa/Village</b>					
1 Buana Sakti	-	1	-	-	1
2 Balai Kencono	-	1	-	-	1
3 Rejo Agung	-	-	-	-	-
4 Adi Warno	-	1	-	-	1
5 Nampi Rejo	-	1	-	-	1
6 Banar Joyo	-	1	-	-	1
7 Telogo Rejo	-	1	-	-	1
8 Sumber Rejo	-	1	-	-	1
9 Banjar Rejo	-	-	-	-	-
10 Bumi Harjo	-	-	-	-	-
11 Bale Rejo	-	1	-	-	1
12 Batang Harjo	-	-	-	-	-
13 Bumi Mas	-	-	-	-	-
14 Selo Rejo	-	-	-	-	-
15 Sri Basuki	-	-	-	-	-
16 Sumber Agung	-	1	-	-	1
17 Purwodadi Mekar	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	-	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>30</b>

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Batanghari/Batanghari Subdistrict Office

GOVERNMENT

**Tabel 2.5** Nama Kepala Desa, Nama Sekretaris Desa, dan Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Name of Village Chief, Name of Village Secretary, and the Number of Village Officials in Batanghari Subdistrict, 2017**

	<b>Desa Village</b>	<b>Nama Kepala Desa Name of Village Chief</b>	<b>Nama Sekretaris Desa Name of Village Secretary</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Buana Sakti	Tumari	Sukamto
2	Balai Kencono	Suharyono	Permono
3	Rejo Agung	Sugino	Suyono
4	Adi Warno	Gunaryo	Buyamin
5	Nampi Rejo	Riyanto	Tarmuji
6	Banar Joyo	Heriyandi	Sucipto
7	Telogo Rejo	Miswanto	Priyono
8	Sumber Rejo	Dra. Widarti	Drs. Muhajir
9	Banjar Rejo	G.Y. Puspito S.IP	Drs. Warsino
10	Bumi Harjo	Mahfud Sidiq	Drs. Dedi Maryanto
11	Bale Rejo	Sumarno	Sudaryanto
12	Batang Harjo	Drs. Sunaryo	Drs. Abas Rifa'i
13	Bumi Mas	Yoga S.	Miftahudin
14	Selo Rejo	Drs. Supriyanto	C. Sunaryo
15	Sri Basuki	Wawan Riyanto	Arahman Ari W.
16	Sumber Agung	Senen	Supardi S.IP
17	Purwodadi Mekar	Warsono	Yudi Heli Marko S. Ag

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5*

		Jumlah Aparat <i>Number of Officials</i>				
Desa Village		Sekretariat Desa (bendahara, dll.) <i>Village Secretariat (treasurer, etc.)</i>	Pelaksana Teknis (kaur/kasi/dll.) <i>Technical Implement-ers (kaur/kasi/ etc.)</i>	Pelaksana Kewilayahan (kadus) <i>Cantonal Implement- ers (kadus)</i>	Pegawai Desa Lainnya (hansip, dll.) <i>Other Village Officials (hansip, etc.)</i>	Jumlah <sup>1</sup> <i>Total<sup>1</sup></i>
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Buana Sakti	1	5	4	31	41
2	Balai Kencono	1	6	6	31	44
3	Rejo Agung	1	5	4	32	42
4	Adi Warno	1	6	5	31	43
5	Nampi Rejo	1	6	5	31	43
6	Banar Joyo	1	6	4	18	29
7	Telogo Rejo	1	6	3	32	42
8	Sumber Rejo	1	6	4	30	41
9	Banjar Rejo	1	6	8	32	47
10	Bumi Harjo	1	6	6	31	44
11	Bale Rejo	1	5	5	18	29
12	Batang Harjo	1	6	6	32	45
13	Bumi Mas	1	6	4	14	25
14	Selo Rejo	1	6	5	32	44
15	Sri Basuki	1	6	4	31	42
16	Sumber Agung	1	6	5	32	44
17	Purwodadi Mekar	1	6	4	32	43

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Termasuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, Kaur/Kasi, Kadus, Hansip, dll./Include Village Chief, Village Secretary, Treasurer, Kaur/Kasi, Kadus, Hansip, etc.

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict



**BAB**  
*Chapter*

# 3

## **KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN**

*POPULATION AND  
EMPLOYMENT*

<https://lampungtiuhp.ac.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced*



tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
  5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
  5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id/>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Penduduk Kecamatan Batanghari berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 60.644 jiwa yang terdiri atas 30.370 jiwa penduduk laki-laki dan 30.274 jiwa penduduk perempuan.</p>	<p><i>The population of Batanghari Subdistrict based on the projection of population in 2017 as many as 60,644 people consisting of 30,370 male and 30,274 female.</i></p>
<p>Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kecamatan Batanghari mengalami pertumbuhan sebesar 1,27 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Desa Banjar Rejo sebesar 3.07 persen.</p>	<p><i>Compared to the projected population of 2016, Batanghari Subdistrict population grew by 1.27 percent. The highest growth occurred in the village of Banjar Rejo at 3.07 percent.</i></p>
<p>Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100.32.</p>	<p><i>While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 100.32.</i></p>
<p>Kepadatan penduduk di Kecamatan Batanghari tahun 2017 mencapai 803 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 17 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Banjar Rejo dengan kepadatan sebesar 3.155 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Desa Buana Sakti sebesar 259 jiwa/km<sup>2</sup>.</p>	<p><i>Population density of Batanghari Subdistrict in 2017 reached 803 people/km<sup>2</sup>. Population density in 17 villages are quite diverse with the highest population density of village is located in Banjar Rejo with the number of density are 3,155 people/km<sup>2</sup> and the lowest in Buana Sakti with 259 people/km<sup>2</sup>.</i></p>
<p>Berdasarkan data registrasi, selama tahun 2017 di Kecamatan Batanghari terdapat 376 peristiwa kelahiran, 281 kematian, 66 migrasi masuk, dan 58 migrasi keluar. Peristiwa migrasi masuk terbesar terjadi di Desa Buana Sakti dan Purwodadi mekar sebanyak 7 peristiwa. Sedangkan migrasi keluar terbesar</p>	<p><i>Based on registration data, during the year 2017 in Batanghari Subdistrict there were 376 birth events, 281 deaths, 66 in-migration, and 58 out-migration. The biggest in- migration event occurred in Buana Sakti and Purwodadi Mekar Village as many as 7 events. While the largest out-migration occurred in Balai Kencono and Selo Rejo Village as many</i></p>

terjadi di Desa Balai Kencono dan Selo Rejo sebanyak 6 peristiwa.

Menurut sumber penghasilan utama penduduk Kecamatan Batanghari, sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak digeluti penduduk tahun 2017 yaitu sebesar 75 persen.

as 6.

*According to Batanghari Subdistrict's main source of income, the agricultural sector is the most cultivated sector in 2017, which is 75 percent.*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

**Tabel 3.1** Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2010, 2016 dan 2017  
**Table** Population and Population Growth Rate by Village in Batanghari Subdistrict, 2010, 2016 and 2017

	Desa Village	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2010	2016	2017	2010-2016	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Buana Sakti	2 329	2 431	2 442	4,38	0,45
2	Balai Kencono	2 946	3 178	3 212	7,88	1,07
3	Rejo Agung	2 235	2 273	2 273	1,70	0,00
4	Adi Warno	2 597	2 821	2 854	8,63	1,17
5	Nampi Rejo	2 852	3 049	3 076	6,91	0,89
6	Banar Joyo	3 462	3 606	3 621	4,16	0,42
7	Telogo Rejo	1 869	1 906	1 907	1,98	0,05
8	Sumber Rejo	3 597	3 844	3 878	6,87	0,88
9	Banjar Rejo	9 263	11 263	11 609	21,59	3,07
10	Bumi Harjo	5 182	5 992	6 122	15,63	2,17
11	Bale Rejo	3 199	3 496	3 541	9,28	1,29
12	Batang Harjo	4 396	4 758	4 810	8,23	1,09
13	Bumi Mas	2 273	2 510	2 534	10,43	0,96
14	Selo Rejo	2 915	3 147	3 181	7,96	1,08
15	Sri Basuki	2 000	2 025	2 025	1,25	0,00
16	Sumber Agung	2 092	1 923	1 891	- 8,08	- 1,66
17	Purwodadi Mekar	1 590	1 661	1 668	4,47	0,42
<b>Batanghari</b>		<b>54 797</b>	<b>59 883</b>	<b>60 644</b>	<b>10,67</b>	<b>1,27</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

**Tabel 3.2** Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
*Population and Sex Ratio by Village in Batanghari Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	1 274	1 168	2 442	109,08
2	Balai Kencono	1 618	1 594	3 212	101,51
3	Rejo Agung	1 208	1 065	2 273	113,43
4	Adi Warno	1 459	1 395	2 854	104,59
5	Nampi Rejo	1 565	1 511	3 076	103,57
6	Banar Joyo	1 829	1 792	3 621	102,06
7	Telogo Rejo	956	951	1 907	100,53
8	Sumber Rejo	1 987	1 891	3 878	105,08
9	Banjar Rejo	5 395	6 214	11 609	86,82
10	Bumi Harjo	3 170	2 952	6 122	107,38
11	Bale Rejo	1 784	1 757	3 541	101,54
12	Batang Harjo	2 454	2 356	4 810	104,16
13	Bumi Mas	1 294	1 240	2 534	104,35
14	Selo Rejo	1 554	1 627	3 181	95,51
15	Sri Basuki	1 008	1 017	2 025	99,12
16	Sumber Agung	951	940	1 891	101,17
17	Purwodadi Mekar	864	804	1 668	107,46
	<b>Batanghari</b>	<b>30 370</b>	<b>30 274</b>	<b>60 644</b>	<b>100,32</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/*Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020*

**Tabel 3.3** Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** Population Distribution and Density by Village in Batanghari Subdistrict, 2017

	<b>Desa Village</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Population Density per sq.km</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Buana Sakti	4,03	259
2	Balai Kencono	5,30	697
3	Rejo Agung	3,75	669
4	Adi Warno	4,71	718
5	Nampi Rejo	5,07	690
6	Banar Joyo	5,97	927
7	Telogo Rejo	3,14	550
8	Sumber Rejo	6,39	972
9	Banjar Rejo	19,14	3 155
10	Bumi Harjo	10,09	830
11	Bale Rejo	5,84	965
12	Batang Harjo	7,93	959
13	Bumi Mas	4,18	880
14	Selo Rejo	5,25	806
15	Sri Basuki	3,34	748
16	Sumber Agung	3,12	635
17	Purwodadi Mekar	2,75	277
	<b>Batanghari</b>	<b>100,00</b>	<b>803</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

**Tabel 3.4** Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** Number of Birth, Death, and Migration of the Population by Village in Batanghari Subdistrict, 2017

	<b>Desa Village</b>	<b>Kelahiran Birth</b>	<b>Kematian Death</b>	<b>Migrasi Masuk/Datang In-Migration</b>	<b>Migrasi Keluar/Pindah Out-Migration</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	23	18	7	4
2	Balai Kencono	25	19	3	6
3	Rejo Agung	18	24	3	5
4	Adi Warno	22	16	3	1
5	Nampi Rejo	26	15	4	2
6	Banar Joyo	24	14	3	2
7	Telogo Rejo	13	12	2	3
8	Sumber Rejo	16	10	3	4
9	Banjar Rejo	32	18	6	4
10	Bumi Harjo	17	22	5	2
11	Bale Rejo	18	13	4	3
12	Batang Harjo	22	15	3	2
13	Bumi Mas	21	16	3	2
14	Selo Rejo	21	15	2	6
15	Sri Basuki	24	17	6	3
16	Sumber Agung	31	21	2	5
17	Purwodadi Mekar	23	16	7	4
	<b>Batanghari</b>	<b>376</b>	<b>281</b>	<b>66</b>	<b>58</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict



POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.5** **Persentase Penduduk Menurut Sumber Penghasilan Utama di Kecamatan Batanghari, 2017**  
**Population Percentage by Main Source of Income in Batanghari Subdistrict, 2017**

	<b>Sumber Penghasilan Utama</b> <i>Main Source of Income</i>	<b>Persentase</b> <i>Percentage</i>
	(1)	(2)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	75
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	2
4	Konstruksi <i>Construction</i>	4
5	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles</i>	6
6	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	2
7	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation Supply and Food-Beverage Supply</i>	2
8	Pendidikan <i>Education</i>	4
9	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health Activities and Social Activities</i>	0
10	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi <i>Art, Entertainment and Recreation</i>	2
11	Lainnya: ..... Other: .....	0

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**BAB**  
*Chapter*

# 4

**SOSIAL**  
*SOCIAL*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang pendidikan formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

**TECHNICAL NOTES**

1. *Education Path in Indonesia consists of formal education, non-formal education, and informal education which can complement and enrich each other (Law No. 20 Year 2013 about National Education System).*
2. **The formal education level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, **religious**, and specific education.
  - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
  - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
  - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral*

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

*degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

3. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

3. ***Non-formal education level*** is an educational path outside formal education that can be implemented in a structured and tiered manner. Includes life skills education (courses), early childhood education (pre-school), youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational education and job training, equality education (package A, package B, and package C) as well as other education aimed at developing the ability of learners.

4. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

4. ***Hospital*** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

5. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
  6. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  7. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
  8. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit
5. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
  6. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
  7. **Polyclinic** is a health facility that is used for road treatment services, usually under the supervision of doctors/medical personnel.
  8. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center

## SOCIAL

Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

9. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

10. **BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

*units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

9. **Pharmacy** is a specific place used to perform pharmaceutical work, and the distribution/sale of drugs or pharmaceutical ingredients and other health supplies to communities run by pharmacists (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1332 Year 2002 about Amendment to Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 922/MENKES/PER/X/1993 about Provisions and Procedures for Pharmacy Licensing).

10. **BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

**11. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)**

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

**12. Keluarga Berencana (KB)**

adalah sebuah program pemerintah yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia guna menekan angka kelahiran yang semakin hari semakin tinggi. Program ini dirancang untuk menyeimbangkan jumlah kebutuhan dengan jumlah penduduk di Indonesia.

**13. Jenis bangunan** menurut tipe konstruksinya dapat dibedakan menjadi bangunan permanen, semi permanen, dan non permanen.

a. **Bangunan permanen** adalah bangunan yang konstruksinya dari dinding tembok, kerangka beton bertulang, lantai tegel teraso atau dapat disamakan dengan itu, atap genteng kodok/sirap, langitan eternit, semua bahan-bahannya

**11. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)**

*is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

**12. Family Planning (KB)**

*is a government program launched by the Indonesian government to suppress birth rates that are getting higher day. This program is designed to balance the number of needs with the population in Indonesia.*

**13. Type of building** according to the type of construction can be distinguished into permanent buildings, semi-permanent, and non-permanent.

a. **The permanent building** is a building constructed from a wall, a reinforced concrete frame, a terrazzo tile floor or can be equated with it, a roof of frog/shingle roof, plasterboard plaster, all the materials are of



mempunyai kualitas baik, bangunannya lengkap dengan dapur, kamar mandi dan wese, serta mempunyai perlengkapan listrik dan saluran air minum/sumur.

- b. **Bangunan semi permanen** adalah bangunan yang konstruksinya dari sebagian tembok sebagian papan atau keseluruhannya dinding papan, kerangka kayu, lantai semen, tegel/biasa, langitan bambu, atap genteng, bangunan lengkap dengan dapur, kamar mandi, wese, dan mempunyai perlengkapan untuk penerangan listrik dan saluran air minum/sumur, serta pelaksanaan pembangunan yang baik.
- c. **Bangunan non permanen** adalah bangunan yang konstruksinya darurat dengan dinding/kerangka dari bambu, lantai semen/tanah, atap genteng daun dan perlengkapan atas pelaksanaan seadanya.

*good quality, the building is complete with kitchen, bathroom and WC, And has electrical equipment and drains/wells.*

- b. **The semi-permanent building** is a construction site of partially board walls or a whole board wall, wooden framework, cement floor, tile/common, bamboo shutters, tiled roofs, buildings complete with kitchens, bathrooms, wese, and equipment for electric lighting and drains/wells, and the implementation of good development.
- c. **Non-permanent building** is building with an emergency construction with bamboo walls/skeletons, cement/ground floors, roof tile roofs and equipment for simple implementation.

**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan kepada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7–24 tahun).

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang mutu pendidikan. Tabel 4.1 sampai dengan Tabel 4.11 memuat data tentang jumlah sekolah, rombongan belajar, peserta didik dan guru dari tingkat usia dini, sekolah dasar sampai sekolah menengah atas yang bersumber dari Data Pokok Pendidikan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

Secara umum, Kecamatan Batanghari memiliki fasilitas pendidikan yang memadai, yaitu: 41 tingkat usia dini (TK&RA); 43 tingkat dasar (SD dan MI); 9 tingkat menengah pertama (SMP dan MTs); 4 tingkat menengah atas (SMA, MA, dan SMK); 4 tingkat perguruan tinggi; serta 1 pondok pesantren.

**Education**

*The quality of human resources is one of important factor in supporting the success of development. The increasing of human resources quality provides a huge opportunity to everyone to attend education evently, particularly for those in school age population (7–24 years old).*

*The availability of education facility play important role in the improvement of education. Tables 4.1 to 4.11 present number of school, class, student, and teacher from pre-school, primary to senior high school sourced from Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture and Ministry of Religious Affairs of East Lampung Regency.*

*Generally, Batanghari Subdistrict has adequate education facilities, there are: 41 pre-school (TK & RA); 43 primary levels (SD and MI); 9 junior high school level (SMP and MTs); 4 senior high school level (SMA, MA, and SMK); 4 college level; and 1 islamic boarding schools.*

### **Kesehatan**

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan secara langsung maupun tidak langsung terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat.

Tabel 4.12 dan Tabel 4.13 menggambarkan tentang jumlah fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang ada di Kecamatan Batanghari. Fasilitas kesehatan sudah tersedia sampai level desa, hal ini ditunjukkan oleh adanya puskesmas/poskesdes di setiap desa.

### **Agama**

Tabel 4.16 menunjukkan jumlah banyaknya tempat ibadah pada tahun 2017 di Kecamatan Batanghari. Mayoritas penduduk Kecamatan Batanghari memeluk agama islam, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah masjid/mushola di setiap desanya.

### **Perumahan**

Rumah merupakan kebutuhan primer setiap warga atau keluarga. Tercatat di Kecamatan Batanghari mayoritas bangunan rumah warga termasuk bangunan permanen dan semi

### **Health**

*The health development comprises all stage or life cycle of human life. The improvement of health development will increase the society welfare.*

*Table 4.12 to 4.13 shows about the number of health facilities and health personnel in Batanghari Subdistrict. Health facilities are available to the village level, as indicated by the presence of puskesmas/poskesdes in each village.*

### **Religion**

*Table 4.16 shows the number of places of worship in 2017 in Batanghari Subdistrict. The majority of residents of Sukadana Subsdistrict embraced Islam, this is shown by a large number of mosques/mushola in every village.*

### **Housing**

*The house is the primary need of every citizen or family. Recorded in Sukadana, Subdistrict the majority of residents' houses include permanent and semi-permanent buildings, each of 7,645 and 4,985 buildings. But still recorded 3,286*

permanen, masing-masing sebanyak 7645 dan 4985 bangunan. Namun masih tercatat 3286 bangunan rumah yang termasuk bangunan non permanen.

*house buildings including non-permanent buildings.*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

**Tabel 4.1** Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Number of Public Education Facilities by Village and Level of Education in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester**

Desa Village	TK Pre- elementary School	RA Raudhatul Athfal	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTs Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Buana Sakti	-	-	4	-	-	-
2 Balai Kencono	-	-	2	-	-	-
3 Rejo Agung	-	-	2	-	-	-
4 Adi Warno	-	-	2	-	-	-
5 Nampi Rejo	-	-	2	-	-	-
6 Banar Joyo	-	-	2	-	1	-
7 Telogo Rejo	-	-	2	-	-	-
8 Sumber Rejo	-	-	2	-	-	-
9 Banjar Rejo	-	-	3	-	-	-
10 Bumi Harjo	-	-	3	-	1	1
11 Bale Rejo	-	-	2	-	-	-
12 Batang Harjo	-	-	3	-	-	-
13 Bumi Mas	-	-	3	-	-	-
14 Selo Rejo	-	-	3	-	-	-
15 Sri Basuki	-	-	3	-	1	-
16 Sumber Agung	-	-	2	-	-	-
17 Purwodadi Mekar	-	-	-	-	-	-
<b>Batanghari</b>	-	-	<b>40</b>	-	<b>3</b>	<b>1</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1*

	Desa <i>Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Sekolah Luar Biasa (SLB) <i>Special School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Buana Sakti	-	-	-	-	-
2	Balai Kencono	-	-	-	-	-
3	Rejo Agung	-	-	-	-	-
4	Adi Warno	-	-	-	-	-
5	Nampi Rejo	-	-	-	-	-
6	Banar Joyo	1	-	-	-	-
7	Telogo Rejo	-	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	-	-	-	-	-
9	Banjar Rejo	-	1	-	-	2
10	Bumi Harjo	-	-	-	-	-
11	Bale Rejo	-	-	-	-	-
12	Batang Harjo	-	-	-	-	-
13	Bumi Mas	-	-	-	-	-
14	Selo Rejo	-	-	-	-	-
15	Sri Basuki	-	-	-	-	-
16	Sumber Agung	-	-	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	-	-	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	-	-	<b>2</b>

Sumber/*Source*: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency*

**Tabel 4.2** Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Table** *Number of Private Education Facilities by Village and Level of Education in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester*

Desa Village	TK Pre- elementary School	RA Raudhatul Athfal	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTs Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Buana Sakti	2	-	-	-	-	1
2 Balai Kencono	2	-	-	1	-	1
3 Rejo Agung	2	-	-	-	-	-
4 Adi Warno	2	-	-	-	-	-
5 Nampi Rejo	3	-	-	-	-	-
6 Banar Joyo	4	-	-	1	2	-
7 Telogo Rejo	2	-	-	-	-	-
8 Sumber Rejo	2	-	-	1	-	-
9 Banjar Rejo	4	-	-	-	-	-
10 Bumi Harjo	3	-	-	-	-	-
11 Bale Rejo	2	-	-	-	-	-
12 Batang Harjo	3	-	-	-	1	-
13 Bumi Mas	2	-	-	-	-	-
14 Selo Rejo	2	-	-	-	-	-
15 Sri Basuki	2	-	-	-	-	-
16 Sumber Agung	2	-	-	-	-	-
17 Purwodadi Mekar	2	-	-	-	-	-
<b>Batanghari</b>	<b>41</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2*

	Desa <i>Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Sekolah Luar Biasa (SLB) <i>Special School</i>	Pondok Pesantren <i>Islamic Boarding School</i>	Madrasah Diniyah
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Buana Sakti	-	-	-	-	-	-	-
2	Balai Kencono	-	-	-	-	-	-	-
3	Rejo Agung	-	-	-	-	-	-	-
4	Adi Warno	-	-	1	-	-	-	-
5	Nampi Rejo	-	-	-	-	-	-	-
6	Banar Joyo	-	-	1	-	-	-	-
7	Telogo Rejo	-	-	-	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	-	-	-	-	-	-	-
9	Banjar Rejo	-	-	-	2	-	-	-
10	Bumi Harjo	-	-	-	-	-	1	-
11	Bale Rejo	-	-	-	-	-	-	-
12	Batang Harjo	-	-	-	-	-	-	-
13	Bumi Mas	-	-	-	-	-	-	-
14	Selo Rejo	-	-	-	-	-	-	-
15	Sri Basuki	-	-	-	-	-	-	-
16	Sumber Agung	-	-	-	-	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	-	-	<b>2</b>	<b>2</b>	-	<b>1</b>	-

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency*



**Tabel 4.3** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil  
*Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Preelementary School by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester*

	<b>Desa Village</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Kelas Class</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	2	7	168	7
2	Balai Kencono	1	4	78	4
3	Rejo Agung	1	4	65	5
4	Adi Warno	1	5	81	6
5	Nampi Rejo	2	5	79	6
6	Banar Joyo	3	9	167	15
7	Telogo Rejo	1	2	42	3
8	Sumber Rejo	3	8	130	12
9	Banjar Rejo	5	11	221	17
10	Bumi Harjo	2	5	105	7
11	Bale Rejo	1	3	53	4
12	Batang Harjo	2	7	102	6
13	Bumi Mas	1	3	60	5
14	Selo Rejo	1	2	36	3
15	Sri Basuki	1	2	36	3
16	Sumber Agung	1	2	25	5
17	Purwodadi Mekar	-	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	<b>28</b>	<b>79</b>	<b>1 448</b>	<b>108</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupten Lampung Timur/Educational and Culture Department of Lampung Timur Regency

**Tabel 4.4** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil  
*Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Raudhatul Athfal (RA) by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester*

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	-	-	-	-
2	Balai Kencono	-	-	-	-
3	Rejo Agung	-	-	-	-
4	Adi Warno	-	-	-	-
5	Nampi Rejo	-	-	-	-
6	Banar Joyo	-	-	-	-
7	Telogo Rejo	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	-	-	-	-
9	Banjar Rejo	-	-	-	-
10	Bumi Harjo	-	-	-	-
11	Bale Rejo	-	-	-	-
12	Batang Harjo	-	-	-	-
13	Bumi Mas	-	-	-	-
14	Selo Rejo	-	-	-	-
15	Sri Basuki	-	-	-	-
16	Sumber Agung	-	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	-	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	-	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

**Tabel 4.5** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil  
*Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Primary Schools by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester*

	<b>Desa Village</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Kelas Class</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	4	24	375	38
2	Balai Kencono	2	12	197	17
3	Rejo Agung	2	13	223	21
4	Adi Warno	2	14	316	21
5	Nampi Rejo	2	12	277	21
6	Banar Joyo	2	16	321	25
7	Telogo Rejo	2	12	178	18
8	Sumber Rejo	2	12	257	16
9	Banjar Rejo	3	21	363	31
10	Bumi Harjo	3	23	497	30
11	Bale Rejo	2	12	288	18
12	Batang Harjo	3	19	402	27
13	Bumi Mas	3	18	268	25
14	Selo Rejo	3	18	310	22
15	Sri Basuki	3	18	248	31
16	Sumber Agung	2	12	231	17
17	Purwodadi Mekar	-	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	<b>40</b>	<b>256</b>	<b>4 751</b>	<b>378</b>

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

**Tabel 4.6** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester**

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	-	-	-	-
2	Balai Kencono	1	6	114	11
3	Rejo Agung	-	-	-	-
4	Adi Warno	-	-	-	-
5	Nampi Rejo	-	-	-	-
6	Banar Joyo	1	6	131	11
7	Telogo Rejo	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	1	5	59	10
9	Banjar Rejo	-	-	-	-
10	Bumi Harjo	-	-	-	-
11	Bale Rejo	-	-	-	-
12	Batang Harjo	-	-	-	-
13	Bumi Mas	-	-	-	-
14	Selo Rejo	-	-	-	-
15	Sri Basuki	-	-	-	-
16	Sumber Agung	-	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	-	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	<b>3</b>	<b>17</b>	<b>304</b>	<b>32</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

**Tabel 4.7** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil  
*Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Junior High School by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester*

	<b>Desa Village</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Kelas Class</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	-	-	-	-
2	Balai Kencono	-	-	-	-
3	Rejo Agung	-	-	-	-
4	Adi Warno	-	-	-	-
5	Nampi Rejo	-	-	-	-
6	Banar Joyo	3	37	980	70
7	Telogo Rejo	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	-	-	-	-
9	Banjar Rejo	-	-	-	-
10	Bumi Harjo	1	18	434	34
11	Bale Rejo	-	-	-	-
12	Batang Harjo	1	5	112	11
13	Bumi Mas	-	-	-	-
14	Selo Rejo	-	-	-	-
15	Sri Basuki	1	18	434	30
16	Sumber Agung	-	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	-	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	<b>6</b>	<b>78</b>	<b>1 960</b>	<b>145</b>

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

**Tabel 4.8** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester**

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	1	4	119	13
2	Balai Kencono	1	4	191	12
3	Rejo Agung	-	-	-	-
4	Adi Warno	-	-	-	-
5	Nampi Rejo	-	-	-	-
6	Banar Joyo	-	-	-	-
7	Telogo Rejo	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	-	-	-	-
9	Banjar Rejo	-	-	-	-
10	Bumi Harjo	1	4	597	63
11	Bale Rejo	-	-	-	-
12	Batang Harjo	-	-	-	-
13	Bumi Mas	-	-	-	-
14	Selo Rejo	-	-	-	-
15	Sri Basuki	-	-	-	-
16	Sumber Agung	-	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	-	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>907</b>	<b>88</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

**Tabel 4.9** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Senior High School by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester**

	<b>Desa Village</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Kelas Class</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	-	-	-	-
2	Balai Kencono	-	-	-	-
3	Rejo Agung	-	-	-	-
4	Adi Warno	-	-	-	-
5	Nampi Rejo	-	-	-	-
6	Banar Joyo	1	19	579	41
7	Telogo Rejo	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	-	-	-	-
9	Banjar Rejo	-	-	-	-
10	Bumi Harjo	-	-	-	-
11	Bale Rejo	-	-	-	-
12	Batang Harjo	-	-	-	-
13	Bumi Mas	-	-	-	-
14	Selo Rejo	-	-	-	-
15	Sri Basuki	-	-	-	-
16	Sumber Agung	-	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	-	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	<b>1</b>	<b>19</b>	<b>579</b>	<b>41</b>

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture

**Tabel 4.10** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil  
*Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Aliyah by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester*

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	-	-	-	-
2	Balai Kencono	-	-	-	-
3	Rejo Agung	-	-	-	-
4	Adi Warno	-	-	-	-
5	Nampi Rejo	-	-	-	-
6	Banar Joyo	-	-	-	-
7	Telogo Rejo	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	-	-	-	-
9	Banjar Rejo	1	4	751	74
10	Bumi Harjo	-	-	-	-
11	Bale Rejo	-	-	-	-
12	Batang Harjo	-	-	-	-
13	Bumi Mas	-	-	-	-
14	Selo Rejo	-	-	-	-
15	Sri Basuki	-	-	-	-
16	Sumber Agung	-	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	-	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>751</b>	<b>74</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency



**Tabel 4.11** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Vocational High School by Village in Batanghari Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester**

	<b>Desa Village</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Kelas Class</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	-	-	-	-
2	Balai Kencono	-	-	-	-
3	Rejo Agung	-	-	-	-
4	Adi Warno	1	3	27	8
5	Nampi Rejo	-	-	-	-
6	Banar Joyo	1	6	141	10
7	Telogo Rejo	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	-	-	-	-
9	Banjar Rejo	-	-	-	-
10	Bumi Harjo	-	-	-	-
11	Bale Rejo	-	-	-	-
12	Batang Harjo	-	-	-	-
13	Bumi Mas	-	-	-	-
14	Selo Rejo	-	-	-	-
15	Sri Basuki	-	-	-	-
16	Sumber Agung	-	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	-	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>168</b>	<b>18</b>

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture

**Tabel 4.12** Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** Number of Health Facilities by Village in Batanghari Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskes- mas /Pustu <i>Public Health Center</i>	Poliklinik/ Balai Pengobat- an <i>Polyclinic/ Health Center</i>	Tempat Praktik Dokter <i>Doctor's Office</i>	Tempat Praktik Bidan <i>Midwife's Office</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Buana Sakti	-	-	1	-	-	1
2	Balai Kencono	-	-	-	-	-	1
3	Rejo Agung	-	-	-	-	-	1
4	Adi Warno	-	-	-	-	-	1
5	Nampi Rejo	-	-	1	-	-	1
6	Banar Joyo	-	1	2	1	1	1
7	Telogo Rejo	-	-	-	-	-	1
8	Sumber Rejo	-	-	1	-	-	1
9	Banjar Rejo	-	1	-	2	2	1
10	Bumi Harjo	-	1	1	1	1	1
11	Bale Rejo	-	-	-	-	-	1
12	Batang Harjo	-	1	-	1	1	1
13	Bumi Mas	-	-	1	-	-	1
14	Selo Rejo	-	-	-	-	-	1
15	Sri Basuki	-	-	-	-	-	1
16	Sumber Agung	-	1	1	1	-	1
17	Purwodadi Mekar	-	-	-	-	-	1
	<b>Batanghari</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>5</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.12*

	Desa <i>Village</i>	Poskesdes <i>Village Public Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Maternal &amp; Child Health Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus <i>Obat/Jamu Drugstore</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Buana Sakti	-	1	-	6	-
2	Balai Kencono	-	1	-	6	-
3	Rejo Agung	-	1	-	4	-
4	Adi Warno	-	1	-	5	-
5	Nampi Rejo	-	1	-	6	1
6	Banar Joyo	1	1	-	6	1
7	Telogo Rejo	-	1	-	7	-
8	Sumber Rejo	-	1	-	5	-
9	Banjar Rejo	2	1	-	8	2
10	Bumi Harjo	1	1	-	6	-
11	Bale Rejo	-	1	-	7	-
12	Batang Harjo	1	1	-	8	1
13	Bumi Mas	-	1	-	5	-
14	Selo Rejo	-	1	-	6	-
15	Sri Basuki	-	1	-	5	-
16	Sumber Agung	1	1	-	8	-
17	Purwodadi Mekar	-	1	-	5	-
	<b>Batanghari</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>-</b>	<b>103</b>	<b>5</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/*Village Offices in Batanghari Subdistrict*

**Tabel 4.13** Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** Number of Health Personnel who Living by Village in Batanghari Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Dokter Umum/ Spesialis <i>Doctors and Specialist</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Perawat/ Mantri <i>Nurse</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Buana Sakti	-	-	1	3	-	2
2	Balai Kencono	-	-	2	6	1	5
3	Rejo Agung	-	-	1	2	-	3
4	Adi Warno	-	-	1	6	-	4
5	Nampi Rejo	-	-	2	5	1	4
6	Banar Joyo	1	-	2	8	5	6
7	Telogo Rejo	-	-	1	4	-	6
8	Sumber Rejo	-	-	2	7	3	6
9	Banjar Rejo	-	-	5	17	2	10
10	Bumi Harjo	1	-	2	4	5	8
11	Bale Rejo	-	-	1	6	-	3
12	Batang Harjo	1	-	2	6	2	5
13	Bumi Mas	-	-	1	6	2	5
14	Selo Rejo	-	-	1	5	-	3
15	Sri Basuki	-	-	1	4	-	2
16	Sumber Agung	-	-	1	5	-	2
17	Purwodadi Mekar	-	-	1	3	-	1
	<b>Batanghari</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>27</b>	<b>97</b>	<b>21</b>	<b>75</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**Tabel 4.14** Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** Number of Cases of the 10 Most Diseases in Batanghari Subdistrict, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1	DBD	162
2	MALARIA	273
3	DARAH TINGGI	210
4	KENCING MANIS	64
5	ASMA	76
6	CACAR/GATAL-GATAL	45
7	JANTUNG	12
8	DIARE	316
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1,558</b>

Sumber/Source: Puskesmas di Kecamatan Batanghari/Public Health Center in Batanghari Subdistrict

**Tabel 4.15** Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Batanghari Subdistrict, 2017

	Desa Village	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Kondom Condom
			Intra Uterine Device (IUD)	Metode Operasi Wanita Tubektomi	Metode Operasi Pria Vasektomi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Buana Sakti	496	52	3	4	10
2	Balai Kencono	519	32	7	4	14
3	Rejo Agung	438	8	6	9	15
4	Adi Warno	395	12	7	4	10
5	Nampi Rejo	627	85	9	15	12
6	Banar Joyo	783	26	5	3	21
7	Telogo Rejo	349	10	7	6	9
8	Sumber Rejo	489	51	5	7	18
9	Banjar Rejo	1,127	36	7	8	42
10	Bumi Harjo	1,512	43	27	13	19
11	Bale Rejo	693	29	35	49	23
12	Batang Harjo	496	47	13	9	24
13	Bumi Mas	307	47	8	5	8
14	Selo Rejo	608	18	11	14	18
15	Sri Basuki	409	26	3	5	9
16	Sumber Agung	426	21	8	11	17
17	Purwodadi Mekar	274	31	4	2	3
	<b>Batanghari</b>	<b>9,948</b>	<b>574</b>	<b>165</b>	<b>168</b>	<b>272</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.15*

Desa <i>Village</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Buana Sakti	112	143	68	888
2 Balai Kencono	36	154	62	828
3 Rejo Agung	49	128	69	722
4 Adi Warno	53	157	68	706
5 Nampi Rejo	110	189	86	1 133
6 Banar Joyo	41	236	113	1 228
7 Telogo Rejo	93	204	53	731
8 Sumber Rejo	107	234	116	1 027
9 Banjar Rejo	37	486	269	2 012
10 Bumi Harjo	142	315	156	2 227
11 Bale Rejo	57	203	96	1 185
12 Batang Harjo	29	257	123	998
13 Bumi Mas	46	148	67	636
14 Selo Rejo	103	116	94	982
15 Sri Basuki	86	118	56	712
16 Sumber Agung	35	164	58	740
17 Purwodadi Mekar	47	223	96	680
<b>Batanghari</b>	<b>1,183</b>	<b>3,475</b>	<b>1,650</b>	<b>17 435</b>

Sumber/*Source*: Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana Kecamatan Batanghari/*Family Planning Field Extension of Batanghari Subdistrict*

**Tabel 4.16** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** Number of Worship Facilities by Village in Batanghari Subdistrict, 2017

	<b>Desa Village</b>	<b>Masjid Mosque</b>	<b>Mushola Mushola</b>	<b>Gereja Protestan Christian Church</b>	<b>Gereja Katholik Catholic Church</b>	<b>Pura/ Sanggah Temple</b>	<b>Vihara/ Cetya Vihara</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Buana Sakti	3	5	-	-	-	-
2	Balai Kencono	5	5	-	2	-	-
3	Rejo Agung	2	6	-	-	-	-
4	Adi Warno	5	5	-	-	-	-
5	Nampi Rejo	4	9	-	-	-	-
6	Banar Joyo	4	7	-	2	-	-
7	Telogo Rejo	2	8	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	3	10	-	-	-	-
9	Banjar Rejo	7	14	-	-	-	-
10	Bumi Harjo	5	12	-	-	-	-
11	Bale Rejo	3	6	-	-	-	1
12	Batang Harjo	6	10	-	-	-	1
13	Bumi Mas	4	8	-	-	-	-
14	Selo Rejo	6	8	-	1	-	-
15	Sri Basuki	4	11	-	-	-	-
16	Sumber Agung	5	3	-	-	-	1
17	Purwodadi Mekar	2	8	-	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	<b>70</b>	<b>135</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>3</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict



**Tabel 4.17** Jumlah Bangunan Rumah Menurut Desa dan Tipe Konstruksi di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** Number of House Building by Village and Type of Construction in Batanghari Subdistrict, 2017

	<b>Desa Village</b>	<b>Permanen Permanent</b>	<b>Semi Permanen Semi- Permanent</b>	<b>Non Permanen Non- Permanent</b>	<b>Jumlah</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	398	263	60	721
2	Balai Kencono	438	278	182	898
3	Rejo Agung	312	246	109	667
4	Adi Warno	382	211	193	786
5	Nampi Rejo	465	302	245	1,012
6	Banar Joyo	510	394	108	1,012
7	Telogo Rejo	415	216	40	671
8	Sumber Rejo	621	376	106	1,103
9	Banjar Rejo	913	516	681	2,110
10	Bumi Harjo	768	483	253	1,504
11	Bale Rejo	419	316	197	932
12	Batang Harjo	506	409	335	1,250
13	Bumi Mas	396	178	91	665
14	Selo Rejo	298	186	298	782
15	Sri Basuki	276	210	129	615
16	Sumber Agung	301	187	119	607
17	Purwodadi Mekar	227	214	140	581
	<b>Batanghari</b>	<b>7,645</b>	<b>4,985</b>	<b>3,286</b>	<b>15,916</b>

Sumber/Source: Kantor Urusan Agama Kecamatan Batanghari/Religion Office of Batanghari Subdistrict

**BAB**  
*Chapter*

# 5

**PERTANIAN**  
*AGRICULTURE*

<https://lampungtimurkab.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

*is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
Tanaman sayuran semusim adalah

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**  
*Seasonal vegetable plants are*

tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

*plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. **Annual fruit and vegetable plants**

***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

11. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan

10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

**Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

laporan.

12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
  13. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
  14. Data statistik peternakan meliputi populasi ternak dan unggas; jumlah ternak dan unggas yang dipotong; jumlah rumah tangga peternakan dan peternakan unggas, dan produksi telur.
  15. **Kelompok tani (Poktan)** adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan & mengembangkan usaha anggota.
12. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
  13. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
  14. *Livestock statistics data consist of livestock and poultry population; number of livestock and poultry slaughtered; number of livestock and poultry household; and egg production.*
  15. **Farmer Group (Poktan)** is a collection of farmers/breeders/planters formed by farmers on the basis of equality of interests, equality of social environment, economy, and resources, commodity equality, and intimacy to improve and develop business members.



16. Klasifikasi Kemampuan Poktan adalah pemeringkatan kemampuan Poktan ke dalam 4 (empat) kategori yang terdiri dari: Kelas Pemula, Kelas Lanjut, Kelas Madya dan Kelas Utama yang penilaiannya berdasarkan kemampuan Poktan.
17. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian No. 168 tahun 2011 mengemukakan penilaian kemampuan kelompok dirumuskan dan disusun dengan pendekatan aspek manajemen dan aspek kepemimpinan yang meliputi: 1)Perencanaan (bobot 200); 2)Pengorganisasian (bobot 100); 3)Pelaksanaan (bobot 400); 4)Pengendalian dan Pelaporan (bobot 150); dan 5)Pengembangan kepemimpinan kelompok tani (bobot 150). Total nilai pembobotan adalah 1.000, dari jumlah bobot tersebut berdasarkan tingkat kemampuan, kelompok dibagi menjadi: 1)Kelas Pemula nilai s.d. 250; 2)Kelas Lanjut nilai 251 s.d. 500; 3)Kelas Madya nilai 501 s.d. 750; dan 4)Kelas Utama nilai 751 s.d. 1.000.
18. **Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)** adalah kumpulan
16. *The Poktan Ability Classification is the ranking of Poktan skills into 4 (four) categories consisting of: Beginner, Further, Intermediate and Main Class which are based on Poktan ability.*
17. *Regulation of Head of Extension Agency and Agricultural Development of Agricultural No. 168 Year 2011 suggests the assessment of group ability formulated and prepared with the approach of management aspects and leadership aspects that include: 1) Planning (weight 200); 2)Organizing (weight 100); 3)Implementation (weight 400); 4)Control and Reporting (weight 150); And 5)Development of farmer group leadership (weight 150). The total weighted value is 1,000, from the weighted amount by ability level, the group is divided into: 1)Beginner Class value to 250; 2)Further Class value 251 to 500; 3)Intermediate Class value 501 to 750; And 4)Main Class value 751 to 1,000.*
18. *Joint Farmer Group (Gapoktan) is a collection of several Farmer*

beberapa Kelompok Tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.

*Group (Poktan) who join and work together to improve economies of scale and business efficiency.*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Dalam bab ini, pertanian yang dimaksud ialah mencakup pertanian tanaman bahan makanan, holtikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.

*In this chapter, Agriculture refers to agricultural food crops, holticulture, estate crops, forestry, livestock and fishery.*

Luas lahan pertanian di Kecamatan Batanghari mencapai 3.890,14 hektar lahan pertanian sawah dan 3.651,34 hektar lahan pertanian nonsawah. Luas lahan sawah didominasi oleh sawah irigasi (97.26%) dibandingkan dengan nonirigasi. Sedangkan luas lahan pertanian nonsawah yang paling besar adalah lahan tegal/kebun yang mencapai 2.024,47 hektar.

*The area of agricultural land in Batanghari Subdistrict reaches 3,890.14 hectares of wetland and 3,651.34 hectares of non-wetland. Wetland area is dominated by irrigation field (97.26%) compared to non-irrigation. While the largest area of non-wetland is dry field/garden which reaches 2,024.47 hectares*

Tahun 2017 produksi padi di Kecamatan Batanghari mencapai 32.987,15 ton dari luas panen 5.949,35 hektar. Sedangkan Produksi tanaman palawija yang terbesar adalah produksi jagung yang mencapai 24.874,10 ton dengan luas panen 4.346 hektar.

*In 2017, the rice production in Batanghari Subdistrict reached 32,987.15 tons from the harvested area of 5,949.35 hectares. While the largest of crops production is maize has reached 24,874.10 tons from the harvested area of 4,346 hectares.*

Produksi tanaman sayuran terbesar di Kecamatan Batanghari tahun 2017 adalah mentimun yang mencapai 1.850 kuintal. Untuk tanaman buah-buahan, produksi terbesar adalah jeruk yang mencapai 1.573 kuintal. Sedangkan Produksi komoditas perkebunan terbesar adalah kelapa sawit yang mencapai 5.132 kuintal.

*The largest production of vegetable plants in Sukandana Subdistrict in 2016 is **cucumber** in reaching 1,850 quintal. For fruit plants, the largest production is orange which reaches 1,573 quintal. While the largest production of estate crops is oil palm which reach 5,132 quintal.*

*In Batanghari Subdistrict there are 27 Joint Farmer Group (Gapoktan) and 343*

Di Kecamatan Batanghari terdapat 27 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan 343 Kelompok Tani (Poktan).

Populasi ternak di Kecamatan Batanghari tahun 2017 yang terbesar adalah ternak kambing dan sapi potong. Desa Banjar Rejo merupakan sentra ternak kambing sedangkan Desa Buana Sakti merupakan sentra ternak sapi potong. Untuk unggas, yang terbesar adalah ayam pedaging dengan Desa Banjar Rejo menjadi sentra ayam pedaging. Produksi telur terbesar yaitu telur ayam kampung yang mencapai 14 ton.

*Farmer Group (Poktan).*

*Livestock population in Batanghari Subdistrict in 2017, the largest are goats and beef cattle. Banjar Rejo Village is a center of goat cattle while Buana Sakti Village is a center of beef cattle. While for poultry, the biggest is broiler with Desa Banjar Rejo become the center of broiler. The largest egg production is egg of Native Chicken that reach 14 tons.*

**Tabel 5.1 Luas Lahan Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Batanghari (hektar), 2017**  
**Table Area by Village and Type of Land Use in Batanghari Subdistrict (hectare), 2017**

	<b>Desa Village</b>	<b>Pertanian Sawah Wetland</b>	<b>Pertanian Nonsawah Non-Wetland</b>	<b>Nonpertanian Non- Agricultural</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	133,00	813,18	0,00	946,18
2	Balai Kencono	240,69	219,91	0,00	460,60
3	Rejo Agung	194,40	146,00	0,00	340,40
4	Adi Warno	233,80	164,40	0,00	398,20
5	Nampi Rejo	242,50	203,40	0,00	445,90
6	Banar Joyo	290,50	100,00	0,00	390,50
7	Telogo Rejo	278,00	68,50	0,00	346,50
8	Sumber Rejo	211,00	187,85	0,00	398,85
9	Banjar Rejo	210,00	157,70	0,00	367,70
10	Bumi Harjo	521,65	216,50	0,00	738,15
11	Bale Rejo	216,60	150,00	0,00	366,60
12	Batang Harjo	348,00	154,40	0,00	502,40
13	Bumi Mas	188,00	100,00	0,00	288,00
14	Selo Rejo	210,50	184,00	0,00	394,50
15	Sri Basuki	177,10	93,40	0,00	270,50
16	Sumber Agung	205,40	92,10	0,00	297,50
17	Purwodadi Mekar	4,00	600,00	0,00	604,00
	<b>Batanghari</b>	<b>3 905,14</b>	<b>3 651,34</b>	<b>0,00</b>	<b>7 556,48</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Batanghari/Batanghari Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.2 Luas Lahan Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Batanghari (hektar), 2017**  
**Table** *Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Batanghari Subdistrict (hectare), 2017*

	<b>Desa Village</b>	<b>Irigasi Irrigation</b>	<b>Non Irigasi Non Irrigation</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Buana Sakti	33,00	100,00	133,00
2	Balai Kencono	240,69	0,00	240,69
3	Rejo Agung	184,40	0,00	0,00
4	Adi Warno	213,20	0,00	0,00
5	Nampi Rejo	217,50	0,00	0,00
6	Banar Joyo	285,80	0,00	0,00
7	Telogo Rejo	275,00	0,00	0,00
8	Sumber Rejo	211,00	0,00	0,00
9	Banjar Rejo	200,00	0,00	0,00
10	Bumi Harjo	515,00	0,00	0,00
11	Bale Rejo	213,50	0,00	0,00
12	Batang Harjo	348,00	0,00	0,00
13	Bumi Mas	180,00	0,00	0,00
14	Selo Rejo	203,50	0,00	0,00
15	Sri Basuki	171,00	0,00	0,00
16	Sumber Agung	205,40	0,00	0,00
17	Purwodadi Mekar	0,00	4,00	0,00
	<b>Batanghari</b>	<b>3 696,99</b>	<b>104,00</b>	<b>373,69</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Batanghari/Batanghari Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.3** Luas Lahan Pertanian Nonsawah Menurut Desa dan Penggunaannya di Kecamatan Batanghari (hektar), 2017  
**Table** Area of non-Wetland by Village and Land Use in Batanghari Subdistrict (hectare), 2017

	<b>Desa Village</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Tambak Sea Fishpond</b>	<b>Kolam/ Tebat/ Empang Fishpond</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	146,00	576,10	0,00	18,50
2	Balai Kencono	118,32	80,59	0,00	21,00
3	Rejo Agung	95,00	47,00	4,00	3,50
4	Adi Warno	100,00	80,00	0,00	180,00
5	Nampi Rejo	139,40	78,00	0,00	4,00
6	Banar Joyo	72,00	30,00	0,00	0,00
7	Telogo Rejo	63,50	5,00	0,00	68,50
8	Sumber Rejo	151,65	30,00	0,00	3,00
9	Banjar Rejo	147,70	10,00	0,00	2,00
10	Bumi Harjo	202,70	12,55	0,00	3,90
11	Bale Rejo	143,70	10,00	0,00	153,10
12	Batang Harjo	134,00	12,00	0,00	4,00
13	Bumi Mas	96,00	7,00	0,00	1,00
14	Selo Rejo	146,00	25,00	0,00	10,00
15	Sri Basuki	94,40	4,10	0,00	0,00
16	Sumber Agung	75,10	10,00	0,00	4,00
17	Purwodadi Mekar	99,00	482,00	0,00	0,00
	<b>Batanghari</b>	<b>2 024,47</b>	<b>1 499,34</b>	<b>4,00</b>	<b>476,50</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3*

	<b>Desa Village</b>	<b>Perkebunan Estate Crops</b>	<b>Peternakan Livestock</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Buana Sakti	48,00	24,58	813,18
2	Balai Kencono	0,00	0,00	219,91
3	Rejo Agung	0,00	6,40	155,90
4	Adi Warno	0,00	5,00	365,00
5	Nampi Rejo	5,00	2,00	228,40
6	Banar Joyo	3,00	0,00	105,00
7	Telogo Rejo	2,00	1,00	140,00
8	Sumber Rejo	3,00	0,00	187,65
9	Banjar Rejo	5,00	3,00	167,70
10	Bumi Harjo	3,00	1,00	223,15
11	Bale Rejo	0,00	0,00	306,80
12	Batang Harjo	2,40	2,00	154,40
13	Bumi Mas	3,00	1,00	108,00
14	Selo Rejo	7,00	3,00	191,00
15	Sri Basuki	7,00	0,00	105,50
16	Sumber Agung	2,00	1,00	92,10
17	Purwodadi Mekar	15,00	4,00	600,00
	<b>Batanghari</b>	<b>105,40</b>	<b>53,98</b>	<b>4 163,69</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Batanghari/Batanghari Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture



**Tabel 5.4 Luas Tanam Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Batanghari (hektar), 2017**  
***Planted Area of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Village in Batanghari Subdistrict (hectare), 2017***

	<b>Desa Village</b>	<b>Padi Sawah Wetland Paddy</b>	<b>Padi Ladang Dryland Paddy</b>	<b>Jagung Maize</b>	<b>Kedelai Soybean</b>	<b>Kacang Tanah Peanut</b>	<b>Ubi Kayu Cassava</b>	<b>Ubi Jalar Sweet Potato</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Buana Sakti	135,00	815,00	367,00	0,00	0,00	516,00	0,00
2	Balai Kencono	241,00	216,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Rejo Agung	194,00	165,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Adi Warno	242,00	146,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Nampi Rejo	251,00	164,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Banar Joyo	283,00	203,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Telogo Rejo	278,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Sumber Rejo	210,00	57,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Banjar Rejo	211,00	101,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Bumi Harjo	524,00	216,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Bale Rejo	216,00	150,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Batang Harjo	351,00	154,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Bumi Mas	189,00	96,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Selo Rejo	210,00	141,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Sri Basuki	206,00	93,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Sumber Agung	207,00	87,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Purwodadi Mekar	4,00	610,00	310,00	0,00	0,00	476,00	0,00
	<b>Batanghari</b>	<b>3952,00</b>	<b>3514,00</b>	<b>677,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>992,00</b>	<b>0,00</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Batanghari/Batanghari Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.5 Luas Panen Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Batanghari (hektar), 2017**  
**Harvested Area of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Village in Batanghari Subdistrict (hectare), 2017**

	Desa Village	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Buana Sakti	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Balai Kencono	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Rejo Agung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Adi Warno	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Nampi Rejo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Banar Joyo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Telogo Rejo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Sumber Rejo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Banjar Rejo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Bumi Harjo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Bale Rejo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Batang Harjo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Bumi Mas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Selo Rejo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Sri Basuki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Sumber Agung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Purwodadi Mekar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	78,00	0,00
	<b>Batanghari</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>78,00</b>	<b>0,00</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Batanghari/Batanghari Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.6** Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** *Planted Area, Harvested Area, and Production of Paddy and Food Crops in Batanghari Subdistrict, 2017*

Jenis Padi/Palawija <i>Type of Paddy/Food Crops</i>		Luas Tanam (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	5 949,35	5 949,35	32 987,15
2	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	0,00	0,00	0,00
3	Padi (Sawah dan Ladang) <i>Wetland and Dryland Paddy</i>	0,00	0,00	0,00
4	Jagung/Maize	4 346,00	4 346,00	24 874,10
5	Kedelai/Soybean	0,00	0,00	0,00
6	Kacang Tanah/Peanut	0,00	0,00	0,00
7	Ubi Kayu/Cassava	206,00	206,00	2 652,00
8	Ubi Jalar/Sweet Potatoes	0,00	0,00	0,00

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Batanghari/Batanghari Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.7 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Batanghari, 2017**  
**Planted Area, Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plants in Batanghari Subdistrict, 2017**

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Tanam (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Cabai/ <i>Chilli</i>	42,00	42,00	179,00
2	Terong/ <i>Eggplant</i>	287,00	287,00	1 650,00
3	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	346,00	346,00	693,00
4	Mentimun/ <i>Cucumber</i>	86,50	86,50	1 850,00
5	Bayam/ <i>Spinach</i>	120,00	120,00	395,00
6	Tomat/ <i>Tomatto</i>	15,00	15,00	296,00
7	Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	0,00	0,00	0,00
8	Oyong	248,00	248,00	1 253,00
9	Paria	0,00	0,00	0,00
10	Sawi/ <i>Mustard Greens</i>	5,00	5,00	38,00
11	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	10,24	10,50	68,00
12	Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushrooms</i>	0,00	0,00	0,00
	<b>Batanghari</b>	<b>1 159,74</b>	<b>1 160,00</b>	<b>6 422,00</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Batanghari/*Batanghari Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

**Tabel 5.8 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenisnya di Kecamatan Batanghari, 2017**  
***Planted Area, Harvested Area and Production of Fruits by Kind of Plants in Batanghari Subdistrict, 2017***

	<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>Luas Tanam</b> <b>(hektar)</b> <i>Harvested Area</i> <i>(hectare)</i>	<b>Luas Panen</b> <b>(hektar)</b> <i>Harvested Area</i> <i>(hectare)</i>	<b>Produksi (kuintal)</b> <i>Production (quintal)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pisang/ <i>Banana</i>	110 786,00	110 786,00	679,00
2	Pepaya/ <i>Papaya</i>	3 410,00	3 410,00	236,00
3	Semangka/ <i>Water Melon</i>	1 413,00	1 413,00	534,00
4	Nanas/ <i>Pineapple</i>	1 670,00	1 670,00	195,00
5	Durian/ <i>Durian</i>	0,00	0,00	0,00
6	Mangga/ <i>Mango</i>	2 810,00	2 810,00	176,00
7	Jeruk/ <i>Orange</i>	10 532,00	10 532,00	1 573,00
8	Buah Naga/ <i>Dragon Fruit</i>	0,00	0,00	0,00
9	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	0,00	0,00	0,00
10	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 100,00	1 100,00	193,00
11	Melon/ <i>Melon</i>	0,00	0,00	0,00
12	Duku	0,00	0,00	0,00
13	Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	12 613,00	12 613,00	157,00
14	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	1 750,00	1 750,00	956,00
15	Salak	1 500,00	1 500,00	234,00
16	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	318,00	318,00	15,00
17	Alpukat/ <i>Avocado</i>	741,00	741,00	410,00
	<b>Batanghari</b>	<b>148 643,00</b>	<b>148 643,00</b>	<b>5 358,00</b>

Sumber/*Source*: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Batanghari/*Batanghari Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

**Tabel 5.9 Luas Areal Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya di Kecamatan Batanghari, 2017**  
***Planted Area and Production of Estate Crops by Kind of Crops in Batanghari Subdistrict, 2017***

	<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Crops</i>	<b>Luas Panen (hektar)</b> <i>Harvested Area (hectare)</i>	<b>Produksi (kuintal)</b> <i>Production (quintal)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Karet/ <i>Rubber</i>	765,00	1 894,00
2	Kelapa/ <i>Coconut</i>	970,50	2 876,00
3	Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm</i>	1 200,00	5 132,00
4	Kopi/ <i>Coffee</i>	0,00	0,00
5	Lada/ <i>Pepper</i>	0,00	0,00
6	Kakao/ <i>Cocoa</i>	45,20	250,50
7	Aren/ <i>Palm</i>	0,00	0,00
8	Cabe Jawa/ <i>Long Pepper</i>	0,00	0,00
9	Cengkeh/ <i>Clove</i>	0,00	0,00
10	Tembakau/ <i>Tobacco</i>	0,00	0,00
	<b>Batanghari</b>	<b>2 980,70</b>	<b>10 152,50</b>

Sumber/*Source*: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Batanghari/*Batanghari Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

**Tabel 5.10** Jumlah Kelompok Tani Menurut Desa dan Klasifikasinya di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** Number of Farmers Group by Village and Classification in Batanghari Subdistrict, 2017

	Desa Village	Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Farmers Group Association	Kelompok Tani Farmers Group
	(1)	(2)	(3)
1	Buana Sakti	1	18
2	Balai Kencono	1	21
3	Rejo Agung	1	18
4	Adi Warno	1	21
5	Nampi Rejo	1	21
6	Banar Joyo	1	21
7	Telogo Rejo	1	18
8	Sumber Rejo	1	21
9	Banjar Rejo	1	22
10	Bumi Harjo	1	24
11	Bale Rejo	1	18
12	Batang Harjo	1	21
13	Bumi Mas	1	18
14	Selo Rejo	1	21
15	Sri Basuki	1	21
16	Sumber Agung	1	18
17	Purwodadi Mekar	1	21
	<b>Batanghari</b>	<b>17</b>	<b>343</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Batanghari/Batanghari Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.11 Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Batanghari, 2017**  
**Table** *Livestock Population by Village and Kind of Livestock in Batanghari Subdistrict, 2017*

	Desa Village	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing/ Domba Goat/Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	764	36	1,693	-
2	Balai Kencono	230	69	2,482	-
3	Rejo Agung	392	96	2,076	483
4	Adi Warno	356	192	1,698	-
5	Nampi Rejo	283	94	2,343	-
6	Banar Joyo	308	112	2,874	-
7	Telogo Rejo	273	69	2,996	-
8	Sumber Rejo	308	126	3,619	-
9	Banjar Rejo	275	496	4,769	-
10	Bumi Harjo	418	186	4,168	-
11	Bale Rejo	-	96	3,751	-
12	Batang Harjo	265	142	3,839	-
13	Bumi Mas	253	87	2,942	-
14	Selo Rejo	365	47	3,672	2,710
15	Sri Basuki	382	76	2,232	-
16	Sumber Agung	412	98	2,463	-
17	Purwodadi Mekar	293	46	2,214	-
	<b>Batanghari</b>	<b>5,577</b>	<b>2,068</b>	<b>49,831</b>	<b>3,193</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Batanghari/Batanghari Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture



**Tabel 5.12** Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** Poultry Population by Village and Kind of Poultry in Batanghari Subdistrict, 2017

	Desa Village	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Petelur Layer	Bebek/Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Buana Sakti	1 672	-	987
2	Balai Kencono	2 687	-	1,492
3	Rejo Agung	1 162	-	824
4	Adi Warno	2 176	-	1,074
5	Nampi Rejo	2 284	-	149
6	Banar Joyo	2 868	-	2,374
7	Telogo Rejo	1 532	-	876
8	Sumber Rejo	2 942	-	1,495
9	Banjar Rejo	3 824	-	3,164
10	Bumi Harjo	2 389	1,500	2,586
11	Bale Rejo	2 768	-	1,142
12	Batang Harjo	3 793	-	1,434
13	Bumi Mas	1 463	-	1,125
14	Selo Rejo	2 314	-	1,228
15	Sri Basuki	1 297	-	927
16	Sumber Agung	2 124	-	1,352
17	Purwodadi Mekar	1 673	-	276
	<b>Batanghari</b>	<b>38 968</b>	<b>1 500</b>	<b>22 505</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Batanghari/Batanghari Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.13** Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** *Livestock Slaughtered by Village and Kind of Livestock in Batanghari Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing/ Domba <i>Goat/Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	254	6	423	-
2	Balai Kencono	76	35	248	-
3	Rejo Agung	96	43	346	92
4	Adi Warno	240	180	1,176	-
5	Nampi Rejo	56	29	1,953	-
6	Banar Joyo	57	35	2,268	-
7	Telogo Rejo	132	-	1,872	-
8	Sumber Rejo	196	108	2,164	-
9	Banjar Rejo	183	264	2,400	-
10	Bumi Harjo	60	36	3,360	-
11	Bale Rejo	-	6	337	-
12	Batang Harjo	180	82	1,920	-
13	Bumi Mas	179	60	2,340	-
14	Selo Rejo	123	28	2,379	2,175
15	Sri Basuki	180	28	1,820	-
16	Sumber Agung	16	9	178	-
17	Purwodadi Mekar	183	26	1,872	-
	<b>Batanghari</b>	<b>2,211</b>	<b>975</b>	<b>27,056</b>	<b>2,267</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Batanghari/Batanghari Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.14** Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Batanghari, 2017  
*Poultry Slaughtered by Village and Kind of Poultry in Batanghari Subdistrict, 2017*

	Desa Village	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Petelur Layer	Bebek/Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Buana Sakti	1,080	-	720
2	Balai Kencono	298	-	248
3	Rejo Agung	193	-	103
4	Adi Warno	1,860	-	672
5	Nampi Rejo	2,076	-	1,006
6	Banar Joyo	1,980	-	2,047
7	Telogo Rejo	1,128	-	93
8	Sumber Rejo	1,482	-	697
9	Banjar Rejo	2,376	-	2,520
10	Bumi Harjo	1,873	-	1,850
11	Bale Rejo	1,574	-	789
12	Batang Harjo	2,463	-	1,176
13	Bumi Mas	1,140	-	910
14	Selo Rejo	1,980	-	921
15	Sri Basuki	932	-	432
16	Sumber Agung	938	-	342
17	Purwodadi Mekar	1,176	-	276
	<b>Batanghari</b>	<b>24,549</b>	<b>-</b>	<b>14,802</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Batanghari/Batanghari Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.15** **Produksi Telur Menurut Desa dan Jenis Telur di Kecamatan Batanghari (ton), 2017**  
**Table** **Egg Production by Village and Kind of Egg in Batanghari Subdistrict (ton), 2017**

	<b>Desa</b> <i>Village</i>	<b>Telur Ayam</b> <b>Kampung</b> <i>Egg of Native</i> <i>Chicken</i>	<b>Telur Ayam Ras</b> <b>Petelur</b> <i>Egg of Layer</i>	<b>Telur</b> <b>Bebek/Itik/Itik</b> <b>Manila</b> <i>Egg of</i> <i>Duck/Muscovy</i> <i>Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Buana Sakti	1.0	-	-
2	Balai Kencono	1.0	-	-
3	Rejo Agung	1.0	-	-
4	Adi Warno	1.0	-	-
5	Nampi Rejo	1.0	-	-
6	Banar Joyo	1.0	-	2.0
7	Telogo Rejo	1.0	-	-
8	Sumber Rejo	1.0	-	1.0
9	Banjar Rejo	2.0	-	1.0
10	Bumi Harjo	1.0	12.0	2.0
11	Bale Rejo	-	-	-
12	Batang Harjo	1.0	-	1.0
13	Bumi Mas	1.0	-	1.0
14	Selo Rejo	-	-	1.0
15	Sri Basuki	-	-	1.0
16	Sumber Agung	1.0	-	1.0
17	Purwodadi Mekar	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	<b>14.0</b>	<b>12.0</b>	<b>11.0</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Batanghari/Batanghari Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.16** Jumlah Rumah Tangga Peternakan Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** *Number of Livestock Household by Village and Kind of Livestock in Batanghari Subdistrict, 2017*

	Desa Village	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing/ Domba Goat/Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	382	18	423	167
2	Balai Kencono	114	23	500	-
3	Rejo Agung	96	43	346	92
4	Adi Warno	178	58	340	-
5	Nampi Rejo	132	43	387	-
6	Banar Joyo	102	53	479	-
7	Telogo Rejo	98	27	569	-
8	Sumber Rejo	154	39	603	-
9	Banjar Rejo	92	245	1,153	-
10	Bumi Harjo	132	87	830	-
11	Bale Rejo	-	23	697	-
12	Batang Harjo	82	47	635	-
13	Bumi Mas	84	29	490	-
14	Selo Rejo	167	15	563	540
15	Sri Basuki	127	38	447	-
16	Sumber Agung	102	34	831	-
17	Purwodadi Mekar	147	21	369	-
	<b>Batanghari</b>	<b>2,189</b>	<b>843</b>	<b>9,662</b>	<b>799</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Batanghari/Batanghari Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.17** Jumlah Rumah Tangga Peternakan Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** *Number of Poultry Household by Village and Kind of Poultry in Batanghari Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Bebek/Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Buana Sakti	332	-	167
2	Balai Kencono	442	-	265
3	Rejo Agung	193	-	103
4	Adi Warno	363	-	162
5	Nampi Rejo	346	-	149
6	Banar Joyo	386	-	295
7	Telogo Rejo	302	-	142
8	Sumber Rejo	415	-	243
9	Banjar Rejo	936	-	527
10	Bumi Harjo	459	1	348
11	Bale Rejo	1,413	-	224
12	Batang Harjo	748	-	229
13	Bumi Mas	293	-	188
14	Selo Rejo	574	-	192
15	Sri Basuki	325	-	309
16	Sumber Agung	708	-	342
17	Purwodadi Mekar	335	-	151
	<b>Batanghari</b>	<b>8,570</b>	<b>1</b>	<b>4,036</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Batanghari/Batanghari Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture



**BAB**  
*Chapter*

# 6

## **INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI**

*INDUSTRY, MINING, ENERGY  
AND CONSTRUCTION*

<https://lampu.pustaka.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
  2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
  3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
  2. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
  3. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4

employees).

4. Menurut UU No. 11 Tahun 1967, bahan galian tergolong menjadi 3 jenis, yakni Golongan A (yang disebut sebagai bahan strategis), Golongan B (bahan vital), dan Golongan C (bahan tidak strategis dan tidak vital). Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980 menjelaskan secara rinci bahan-bahan galian apa saja yang termasuk dalam golongan A, B dan C.
  - a. Bahan Golongan A merupakan barang yang penting bagi pertahanan, keamanan, dan strategis untuk menjamin perekonomian negara dan sebagian besar hanya diizinkan untuk dimiliki oleh pihak pemerintah, contohnya minyak, uranium dan plutonium.
  - b. Bahan Golongan B dapat menjamin hidup orang banyak, contohnya emas, perak, besi dan tembaga.
  - c. Bahan Golongan C adalah bahan yang tidak dianggap langsung mempengaruhi hayat hidup orang banyak, contohnya garam, pasir, marmer, batu kapur, tanah liat, dan asbes.
4. *According to Law No. 11 of 1967, excavated materials is classified into 3 types, namely Group A (referred to as strategic material), Class B (vital material), and Group C (non strategic and non-vital material). Government Regulation No. 27 of 1980 describes in detail what excavated materials are included in gologan A, B and C.*
  - a. *Group A material is an important item for defense, security and strategic to ensure the state's economy and most of it is only allowed to be owned by the government, for example oil, uranium and plutonium.*
  - b. *Class B material can guarantee the lives of many people, for example gold, silver, iron and copper.*
  - c. *Group C materials are materials that are not considered directly affect the life of the people, for example salt, sand, marble, limestone, clay, and asbestos.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Di Kecamatan Batanghari terdapat 582 unit usaha industri tercatat pada tahun 2017. Berdasar klasifikasi industri, sejumlah 302 unit merupakan industri rumah tangga/mikro, 239 unit merupakan industri kecil dan 40 unit merupakan industri menengah dan 1 unit merupakan industri besar. Jenis industri anyaman merupakan jenis industri terbanyak di Kecamatan Batanghari yang mencapai 611 unit.

Sampai dengan tahun 2017, Kecamatan Batanghari memiliki beberapa lokasi penggalian golongan C seperti pasir di Desa Balai Kencono, tanah liat di Desa Selo Rejo, dan batu di Desa Sri Basuki.

Jumlah keluarga pengguna listrik PLN di Kecamatan Batanghari tahun 2016 sebanyak 15.931 keluarga.

*In Batanghari Subdistrict, there are 582 units of manufacturing industry recorded in 2017. Based on manufacturing industry category, a number of 302 units are classified in micro industry; 239 units are small manufacturing and 40 units are medium manufacturing and 1 unit is large manufacturing. The type of wickerwork industry type in Kecamatan Batanghari which reaches 611 units.*

*Until 2017, Batanghari Subdistrict has several sites of Group C of excavated mineral such as sand in Balai Kencono Village, clay in Selo Rejo Village, and stone in Sri Basuki Village.*

*The number families of electricity users of State Electricity Company–PT PLN (Persero) in Batanghari Subdistrict year 2017 was 15,931 families.*

**Tabel 6.1** Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Category in Batanghari Subdistrict, 2017

	Desa Village	Rumah Tangga/Mikro Household/Micro	Kecil Small	Sedang Medium	Besar Large
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	12	6	3	-
2	Balai Kencono	36	5	3	-
3	Rejo Agung	10	4	1	-
4	Adi Warno	12	4	2	-
5	Nampi Rejo	18	12	2	-
6	Banar Joyo	23	16	3	-
7	Telogo Rejo	8	13	1	-
8	Sumber Rejo	16	13	3	-
9	Banjar Rejo	23	14	6	-
10	Bumi Harjo	26	31	3	1
11	Bale Rejo	13	24	1	-
12	Batang Harjo	21	16	3	-
13	Bumi Mas	16	12	1	-
14	Selo Rejo	14	17	2	-
15	Sri Basuki	18	21	2	-
16	Sumber Agung	14	18	3	-
17	Purwodadi Mekar	22	13	1	-
	<b>Batanghari</b>	<b>302</b>	<b>239</b>	<b>40</b>	<b>1</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**Tabel 6.2** Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** *Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Classification in Batanghari Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Manufacture</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Manufacture</i>	Industri dari Logam Mulia/Bahan Logam Logam <i>Precious Metals/ Materials Manufacture</i>	Industri Anyaman <i>Wickerwork Manufacture</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	-	6	-	24
2	Balai Kencono	-	4	-	36
3	Rejo Agung	-	5	-	30
4	Adi Warno	-	3	-	46
5	Nampi Rejo	-	6	-	52
6	Banar Joyo	-	5	-	34
7	Telogo Rejo	-	3	-	18
8	Sumber Rejo	-	7	-	29
9	Banjar Rejo	-	10	-	35
10	Bumi Harjo	-	6	-	41
11	Bale Rejo	-	5	-	32
12	Batang Harjo	-	4	-	43
13	Bumi Mas	-	3	-	34
14	Selo Rejo	-	4	-	38
15	Sri Basuki	-	4	-	41
16	Sumber Agung	-	3	-	32
17	Purwodadi Mekar	-	3	-	46
	<b>Batanghari</b>	-	<b>81</b>	-	<b>611</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2

	Desa Village	Industri Gerabah/Keramik/ Batu Pottery/Ceramics/ Stone Manufacture	Industri dari Kain/Tenun Fabrics/Weaving Manufacture	Industri Makanan dan Minuman Food and Beverage Manufacture	Industri Lainnya Other Manufactures
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	-	-	4	-
2	Balai Kencono	-	-	5	-
3	Rejo Agung	-	-	13	-
4	Adi Warno	-	-	2	-
5	Nampi Rejo	-	-	14	-
6	Banar Joyo	-	1	16	-
7	Telogo Rejo	-	-	2	-
8	Sumber Rejo	-	2	7	-
9	Banjar Rejo	-	6	13	-
10	Bumi Harjo	-	2	19	-
11	Bale Rejo	-	-	4	-
12	Batang Harjo	-	3	16	-
13	Bumi Mas	-	-	3	-
14	Selo Rejo	46	1	16	-
15	Sri Basuki	-	-	7	-
16	Sumber Agung	-	-	4	-
17	Purwodadi Mekar	-	-	4	-
	<b>Batanghari</b>	<b>46</b>	<b>15</b>	<b>149</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**Tabel 6.3** Jumlah Lokasi Penggalian Batuan/Golongan C Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
*Number of The Rock/C Group Excavation Site by Village in Batanghari Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Batu Kali <i>Stone</i>	Pasir <i>Sand</i>	Kapur <i>Lime- stone</i>	Pasir Kuarsa <i>Quartz</i>	Tanah Liat <i>Clay</i>	Tanah Urug <i>Landfil l Soil</i>	Basal t	Lainn ya ..... .....
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Buana Sakti	-	3	-	-	-	-	-	-
2	Balai Kencono	-	4	-	-	-	-	-	-
3	Rejo Agung	-	2	-	-	-	-	-	-
4	Adi Warno	-	2	-	-	-	-	-	-
5	Nampi Rejo	-	1	-	-	-	-	-	-
6	Banar Joyo	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Telogo Rejo	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Banjar Rejo	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bumi Harjo	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bale Rejo	-	1	-	-	-	-	-	-
12	Batang Harjo	-	3	-	-	-	-	-	-
13	Bumi Mas	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Selo Rejo	-	2	-	-	16	-	-	-
15	Sri Basuki	15	2	-	-	3	-	-	-
16	Sumber Agung	2	1	-	-	-	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	<b>17</b>	<b>21</b>	-	-	<b>19</b>	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict



**Tabel 6.4** Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** Number of Family Electricity Users by Village in Batanghari Subdistrict, 2017

	Desa Village	PLN State Electricity Company	Non-PLN Non-State Electricity Company	Tanpa Listrik Without Electricity
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Buana Sakti	721	-	-
2	Balai Kencono	898	-	-
3	Rejo Agung	667	-	-
4	Adi Warno	786	-	-
5	Nampi Rejo	1,027	-	-
6	Banar Joyo	1,012	-	-
7	Telogo Rejo	671	-	-
8	Sumber Rejo	1,103	-	-
9	Banjar Rejo	2,110	-	-
10	Bumi Harjo	1,504	-	-
11	Bale Rejo	932	-	-
12	Batang Harjo	1,250	-	-
13	Bumi Mas	665	-	-
14	Selo Rejo	782	-	-
15	Sri Basuki	615	-	-
16	Sumber Agung	607	-	-
17	Purwodadi Mekar	581	-	-
	<b>Batanghari</b>	<b>15,931</b>	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**BAB**  
*Chapter*

**7**

**EKONOMI**  
*ECONOMY*

<https://lampungtimurkab.kem.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar bisa terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
  - a. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
  - b. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
  - c. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung, pasar subuh.
2. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.
3. **Minimarket** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran,

## TECHNICAL NOTES

1. **Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without a building. The goods traded in the market may consist of many commodities (mixed) or in particular a particular commodity.
  - a. **Market with permanent buildings** is a market in fixed buildings, which have floors, roofs and permanent walls.
  - b. **Market with semi-permanent buildings** is a market in fixed buildings, which have floors and roofs, but without walls.
  - c. **Market without building** is a market that is not in a building including a floating market, a dawn market.
2. **Shopping complex** are a number of stores consisting of at least 10 stores and are clustered in one location.
3. **Minimarket** is an independent service system, sells various types of goods in retail, and all goods have

## ECONOMY

dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m<sup>2</sup>.

4. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
5. Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tahun 2009, **restoran** adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.
6. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli

*price tags, with building area less than 400 m<sup>2</sup>.*

4. **Store/shop** is a building that serves as a place of business in a fixed building to sell goods for everyday purposes in retail, does not have a self-service system managed by one seller.
5. According to ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) in 2009, **restaurant** is a business that includes the type of foodstuff service located in part or all permanent buildings that sell and serve food and beverages for customers, either with or without tools to process manufacture and storage and obtained a decree as a restaurant from related agencies.
6. **Food stall** is a business that sells ready-made food and beverages sold in fixed buildings and does not have a business license. The main characteristic of food stalls is that buyers are usually not taxed.

biasanya tidak dikenakan pajak.

7. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
7. ***The business of providing accommodation*** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
8. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
8. ***Hotel*** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
9. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
9. ***Lodging (hostel/motel/inn/guest-house)*** is a type of accommodation that uses most or all of the buildings for public accommodation services, usually without a commercially managed drinking-service facility with a non-hotel business license.

10. **Objek wisata** adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan (Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Nomor: KM.98/PW.102/MPPT-87).
11. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
12. **Koperasi Unit Desa** adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
13. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
10. **Tourist attraction** is a place or a natural state that has tourism resources built and developed so it has the attraction and cultivated as a place visited by tourists (Ministry of Tourism, Post and Telecommunications Decree No. KM.98/PW.102/MPPT-87).
11. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
12. **Village Unit Cooperative** is an economic organization with a social character is a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community itself.
13. **Small Industry and Folk Crafts Cooperatives (Kopinkra)** is a cooperative that consists of small industries and people's crafts in the village/kelurahan.

14. **Koperasi pertanian** adalah koperasi yang melakukan usaha berkaitan dengan komoditi pertanian tertentu. Koperasi pertanian ini biasanya beranggotakan para petani maupun buruh tani dan lainnya yang mempunyai sangkut paut dengan usaha pertanian.
14. **Agricultural cooperative** is cooperative that do business related to certain agricultural commodities. This agricultural cooperative usually consists of farmers and farm laborers and others who have nothing to do with agricultural business
15. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
15. **Savings and Loans Cooperative** is a cooperative engaged in savings and loans.



**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Pada tahun 2017, Kecamatan Batanghari memiliki 3.556 sarana perdagangan. Sarana perdagangan tersebut terdiri dari 3 pasar, 7 kelompok pertokoan, 6 *minimarket*, 1.118 toko/warung kelontong, 10 restoran/rumah makan, dan 2.412 warung/kedai makan. Desa Banar Joyo merupakan desa yang memiliki sarana perdagangan terbanyak, yaitu sebanyak 908 buah.

Dilihat dari fasilitas lembaga keuangan yang ada di Kecamatan Batanghari, keberadaan bank, baik bank umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) belum begitu banyak. Hingga tahun 2017 ini, tercatat hanya ada 1 bank umum yang beroperasi di Kecamatan Batanghari. Sedangkan jenis koperasi yang terbanyak beroperasi adalah koperasi simpan pinjam yang mencapai 16 unit.

Sarana penunjang ekonomi terbanyak yang ada di Kecamatan Batanghari adalah bengkel mobil/sepeda motor berjumlah 41 unit. Kemudian disusul dengan persewaan alat pesta/hiburan/dekoreasi berjumlah 38 unit.

Secara umum, Desa Banjar Rejo merupakan pusat perekonomian di Kecamatan Batanghari, hal ini ditunjukkan dengan lengkapnya sarana

*In 2017, Batanghari Subdistrict has 3,556 trade facilities. Trade facilities consist of 3 market, 7 shopping complexes, 6 minimarkets, 1,118 shops/stores, 10 restaurants, and 2,412 eateries. Banar Joyo Village is the village that has the most trading facilities, as many as 908 units.*

*Judging from the financial institution facilities existing in Batanghari Subdistrict, the existence of banks, both commercial banks and rural banks (BPR) has not so much. Until 2017, there was only 1 commercial bank operating in Batanghari Subdistrict. While the most cooperative type of operation is saving and loan cooperative which reach 16 units*

*The most of economic support facilities that exist in Batanghari Subdistrict is car/motorcycle repair shop totaling 41 units. Then followed by 38 units of party/entertainment/decoration rental.*

*In general, Banjar Rejo Village is economic center in Batanghari Subdistrict, this is shown with the complete economic facilities in this village.*

*Table 7.5 shows the development of retail prices of some basic commodities per month in 2017 in Batanghari*

perekonomian di desa tersebut.

Tabel 7.5 menunjukkan perkembangan harga eceran beberapa komoditas bahan pokok per bulan pada tahun 2017 di Kecamatan Batanghari. Komoditas daging sapi, daging ayam, dan cabai merah memiliki harga yang relatif tinggi sepanjang bulan Juni dan Juli 2017 yang bertepatan dengan bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri 1438H.

*Subdistrict. Beef, chicken meat and red chili commodities have relatively high prices during June and July of 2017 that coincide with the month of Ramadan and the feast of Eid al-Fitr 1438H.*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

**Tabel 7.1** Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** Number of Trade Facilities by Village in Batanghari Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar <i>Market</i>	Mini- market/ Swa- layan	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop</i>	Restoran/ Rumah/ Makan <i>Restaurant</i>	Warung/ Kedai Makan <i>Eatery</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Buana Sakti	-	-	-	36	-	78
2	Balai Kencono	2	1	-	54	1	56
3	Rejo Agung	-	-	-	42	-	41
4	Adi Warno	-	-	-	39	-	35
5	Nampi Rejo	-	-	-	48	-	43
6	Banar Joyo	4	1	1	79	2	821
7	Telogo Rejo	-	-	-	34	-	32
8	Sumber Rejo	-	-	-	48	-	41
9	Banjar Rejo	1	-	1	216	6	396
10	Bumi Harjo	-	1	-	181	-	287
11	Bale Rejo	-	-	-	54	1	76
12	Batang Harjo	-	-	4	93	-	195
13	Bumi Mas	-	-	-	38	-	55
14	Selo Rejo	-	-	-	45	-	71
15	Sri Basuki	-	-	-	35	-	58
16	Sumber Agung	-	-	-	37	-	75
17	Purwodadi Mekar	-	-	-	39	-	52
	<b>Batanghari</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>1 118</b>	<b>10</b>	<b>2 412</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**Tabel 7.2** Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan dan Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** *Number of Market by Kind of Buildings and Village in Batanghari Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Bangunan Permanen <i>Permanent Buildings</i>	Bangunan Semi Permanen <i>Semi-Permanent Buildings</i>	Tanpa Bangunan <i>Without Buildings</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Buana Sakti	-	-	-
2	Balai Kencono	1	-	-
3	Rejo Agung	-	-	-
4	Adi Warno	-	-	-
5	Nampi Rejo	-	-	-
6	Banar Joyo	1	-	-
7	Telogo Rejo	-	-	-
8	Sumber Rejo	-	-	-
9	Banjar Rejo	-	-	-
10	Bumi Harjo	-	1	-
11	Bale Rejo	-	-	-
12	Batang Harjo	-	-	-
13	Bumi Mas	-	-	-
14	Selo Rejo	-	-	-
15	Sri Basuki	-	-	-
16	Sumber Agung	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**Tabel 7.3** Jumlah Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** Number of Facilities of Financial Institutions in Operation by Village in Batanghari Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Bank</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Unit Cooperative</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buana Sakti	-	-	-	-
2	Balai Kencono	-	-	-	-
3	Rejo Agung	-	-	-	-
4	Adi Warno	-	-	-	-
5	Nampi Rejo	-	-	-	-
6	Banar Joyo	1	-	-	-
7	Telogo Rejo	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	-	-	-	-
9	Banjar Rejo	-	-	-	-
10	Bumi Harjo	-	-	-	-
11	Bale Rejo	-	-	-	-
12	Batang Harjo	-	-	-	-
13	Bumi Mas	-	-	-	-
14	Selo Rejo	-	-	-	-
15	Sri Basuki	-	-	-	-
16	Sumber Agung	-	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	-	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	<b>1</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

	Desa <i>Village</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Folk Craft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Saving and Loan Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (BMT) <i>Sharia Saving-Loan and Financing Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Buana Sakti	-	1	-	-
2	Balai Kencono	-	1	-	1
3	Rejo Agung	-	-	-	-
4	Adi Warno	-	1	-	-
5	Nampi Rejo	-	-	-	-
6	Banar Joyo	-	1	-	1
7	Telogo Rejo	-	1	-	-
8	Sumber Rejo	-	1	1	-
9	Banjar Rejo	-	1	1	2
10	Bumi Harjo	-	1	1	-
11	Bale Rejo	-	2	-	-
12	Batang Harjo	-	1	-	-
13	Bumi Mas	-	1	-	-
14	Selo Rejo	-	2	-	-
15	Sri Basuki	-	-	-	-
16	Sumber Agung	-	1	1	-
17	Purwodadi Mekar	-	1	-	-
	<b>Batanghari</b>	-	<b>16</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/*Village Offices in Batanghari Subdistrict*

**Tabel 7.4** Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** Number of Economic Support Facilities by Village in Batanghari Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Pegadaian <i>Pawnshops</i>	Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	Fotokopi <i>Photo Copy</i>	Studio Foto/ Fotografi Photo Studio/ <i>Photography</i>	Salon Kecantikan <i>Saloon</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Buana Sakti	-	-	-	-	-
2	Balai Kencono	-	-	1	1	2
3	Rejo Agung	-	-	-	-	1
4	Adi Warno	-	-	-	-	-
5	Nampi Rejo	-	-	1	-	1
6	Banar Joyo	-	1	2	2	2
7	Telogo Rejo	-	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	-	-	1	-	1
9	Banjar Rejo	-	-	3	3	3
10	Bumi Harjo	-	-	-	-	1
11	Bale Rejo	-	-	-	-	1
12	Batang Harjo	-	-	2	2	2
13	Bumi Mas	-	-	-	-	1
14	Selo Rejo	-	-	-	-	1
15	Sri Basuki	-	-	-	-	1
16	Sumber Agung	-	-	-	-	1
17	Purwodadi Mekar	-	-	-	-	1
	<b>Batanghari</b>	-	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>19</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

	<b>Desa Village</b>	<b>Persewaan Alat Pesta/Hiburan /Dekorasi Party/Entertai nment/Decora tions Rental</b>	<b>Bengkel Mobil/ Sepeda Motor Car/Motor- cycle Repair Shop</b>	<b>Reparasi Komputer Computer Repair</b>	<b>Reparasi Alat Komunikasi Communi cation Tools Reparation</b>	<b>Reparasi Alat Elektronik Electronic Appliance Reparation</b>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Buana Sakti	-	1	-	-	1
2	Balai Kencono	3	3	-	1	2
3	Rejo Agung	2	1	-	-	1
4	Adi Warno	2	1	-	-	1
5	Nampi Rejo	3	2	-	1	1
6	Banar Joyo	4	3	1	3	2
7	Telogo Rejo	1	1	-	-	1
8	Sumber Rejo	2	2	-	1	1
9	Banjar Rejo	6	8	2	6	3
10	Bumi Harjo	3	3	-	1	1
11	Bale Rejo	2	2	-	-	1
12	Batang Harjo	4	4	1	2	1
13	Bumi Mas	1	2	-	-	-
14	Selo Rejo	2	2	-	-	1
15	Sri Basuki	1	2	-	-	-
16	Sumber Agung	2	2	-	1	1
17	Purwodadi Mekar	-	2	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	<b>38</b>	<b>41</b>	<b>4</b>	<b>16</b>	<b>18</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict



**Tabel 7.5 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Pokok Menurut Bulan di Kecamatan Batanghari (rupiah), 2017**  
**Table Average of Retail Price of Basic Comodities by Month in Batanghari Subdistrict (rupiahs), 2017**

	<b>Desa Village</b>	<b>Beras Rice (kg)</b>	<b>Kedelai Soybean (kg)</b>	<b>Gula Pasir Sugar (kg)</b>	<b>Minyak Goreng Cooking Oil (liter)</b>	<b>Tepung Terigu Wheat Flour (kg)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari/January	9 500	6 500	12 000	12 500	7 000
2	Februari/February	9 500	6 500	12 000	12 500	7 000
3	Maret/March	9 500	6 500	12 000	12 500	7 000
4	April/April	10 500	6 500	12 000	12 500	7 000
5	Mei/May	10 500	7 000	11 500	12 500	7 000
6	Juni/June	10 500	7 000	11 500	12 500	7 000
7	Juli/July	10 500	7 000	11 500	12 500	7 000
8	Agustus/August	10 500	7 000	12 000	12 500	7 000
9	September/September	10 500	6 500	12 000	12 500	7 000
10	Oktober/October	10 500	6 500	12 000	12 500	7 000
11	November/November	10 500	6 500	12 000	12 500	7 000
12	Desember/December	10 500	6 500	12 000	12 500	7 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.5*

	<b>Desa Village</b>	<b>Daging Sapi Beef (kg)</b>	<b>Daging Ayam Chicken Meat (kg)</b>	<b>Telur Ayam Chicken Egg (kg)</b>	<b>Cabai Merah Red Chili (ons)</b>	<b>Bawang Merah Shallot (ons)</b>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Januari/ <i>January</i>	100 000	35 000	19 000	3 500	5 000
2	Februari/ <i>February</i>	100 000	35 000	19 000	3 500	5 000
3	Maret/ <i>March</i>	100 000	35 000	19 000	3 500	5 000
4	April/ <i>April</i>	100 000	35 000	21 000	2 500	4 000
5	Mei/ <i>May</i>	120 000	35 000	21 000	2 500	4 000
6	Juni/ <i>June</i>	120 000	35 000	21 000	3 000	4 500
7	Juli/ <i>July</i>	120 000	30 000	22 000	3 000	4 500
8	Agustus/ <i>August</i>	120 000	30 000	22 000	2 500	6 000
9	September/ <i>September</i>	110 000	30 000	22 000	3 000	6 000
10	Oktober/ <i>October</i>	110 000	32 000	21 000	2 500	4 000
11	November/ <i>November</i>	110 000	32 000	21 000	2 500	4 000
12	Desember/ <i>December</i>	110 000	32 000	20 000	3 000	4 000

Sumber/*Source*: Kantor Kecamatan Batanghari/*Batanghari Subdistrict Office*



**BAB**  
*Chapter*

# 8

## **TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

*TRANSPORTATION,  
COMMUNICATION AND  
INFORMATION*

<https://lagi.com/unikum/2025-90.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. **Jalan provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, atau antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. **Jalan kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. **Jalan kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat

## TECHNICAL NOTES

1. **The national road**, an arterial and collector roads in the primary road network system that connects between the provincial capital, and the national strategic roads, and toll roads.
2. **Provincial roads** is collector roads in the primary road network system that connects the province capital with the capital of the regency/Municipality, or between the capital of the regency/Municipality and provincial strategic roads.
3. **District/Regency roads** is the local roads in the primary road network system that does not include a road linking the capital of the district with the capital of subdistrict, between the capital of subdistrict, capital of the district with local activity centers, between center of local activities, and the public roads in the secondary roads network system in a district, and the strategic district roads.
4. **Municipality road** is a public road in the secondary road network system that connects between

## TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND INFORMATION

pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.

*center of the services in the Municipality, linking the center of the services with the persil, connecting beetwen persil, and connecting beetwen settlements within the Municipality.*

5. **Jalan desa** merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

5. **Village Road** is a public road that connects the area and/or beetwen settlements inside the village, and the environment roads.

6. **Jalan Kelas I** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton, yang saat ini masih belum digunakan di Indonesia, namun sudah mulai dikembangkan diberbagai negara maju seperti di Prancis yang telah mencapai muatan sumbu terberat sebesar 13 ton.

6. **Class I Road** is the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest permissible axis greater than 10 tons, which is still not used in Indonesia, but has started to be developed in many developed countries such as France which have reached the axis of heaviest payload of 13 tons.

7. **Jalan Kelas II** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang

7. **Class II Road**, the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis which allowed is 10 tons, this

diizinkan 10 ton, jalan kelas ini merupakan jalan yang sesuai untuk angkutan peti kemas.

*class is appropriate for the crate boxed transport.*

8. **Jalan Kelas III A** yaitu jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
8. **Class III A Road** is arterial or collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.
9. **Jalan Kelas III B** yaitu jalan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 12.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
9. **Class III B Road**, the collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 12.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed 8 is tons.
10. **Jalan Kelas III C** yaitu jalan lokal dan jalan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
10. **Class III C Road** is the local road and the environment road can be passed vehicles including cargo with a width not exceeding 2.100 millimeters, a length not exceeding 9.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.
11. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya
11. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting



digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

*peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

12. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

12. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

13. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

13. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

14. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki

14. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

15. **Menara Telepon Seluler (*Base Transceiver Station*)** adalah sebuah infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara piranti komunikasi dan jaringan operator.
15. *Base Transceiver Station (BST)* is a telecommunication infrastructure that facilitates wireless communication between communication devices and operator networks.
16. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
16. *Post Office* is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Mobilitas utama masyarakat Kecamatan Batanghari ditunjang dengan sarana perhubungan darat.

*Batanghari Subdistrict people's main mobility is supported by land transportation.*

Sedikitnya keberadaan angkutan umum di Kecamatan batanaghari mengakibatkan mobilitas penduduk lebih mengandalkan angkutan milik pribadi. Pada tahun 2017, hanya tersedia mobil angkutan dengan trayek antardesa. Menara Telepon Seluler (BTS) di Kecamatan Batanghari berjumlah 5 buah yang tersebar di Desa Banar Joyo, Bumi Harjo dan Batang Harjo.

*The lack of public transportation in Batanghari Subdistrict has resulted in more mobility of the population relying on private property. In 2017, public car transportation only available. Transport cars with intervillage routes. Number of Based Transmission System (BST) Celular Phone in Batanghari Subdistrict is 4 units spread in Banar Joyo, Banjar Rejo and Batang Harjo Village.*

**Tabel 8.1** Keberadaan Angkutan Umum Antardusun Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Batanghari, 2017  
*The Existence of Inter Hamlets Public Transportation by Village and Kind of Transportation in Batanghari Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Ojek Sepeda Motor <i>Motorcycle Taxi</i>	Mobil Angkutan Public Car <i>Transport</i>	Minibus/ Bus Mini <i>Bus/Bus</i>	Perahu <i>Boat</i>	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) <i>Others (pedicab, cart, etc.)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Buana Sakti	-	-	-	-	-
2	Balai Kencono	-	-	-	-	-
3	Rejo Agung	-	-	-	-	-
4	Adi Warno	-	-	-	-	-
5	Nampi Rejo	-	-	-	-	-
6	Banar Joyo	-	-	-	-	-
7	Telogo Rejo	-	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	-	-	-	-	-
9	Banjar Rejo	-	-	-	-	-
10	Bumi Harjo	-	-	-	-	-
11	Bale Rejo	-	-	-	-	-
12	Batang Harjo	-	-	-	-	-
13	Bumi Mas	-	-	-	-	-
14	Selo Rejo	-	-	-	-	-
15	Sri Basuki	-	-	-	-	-
16	Sumber Agung	-	-	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**Tabel 8.2 Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Kecamatan Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Batanghari, 2017**  
*The Existence of Public Transportatio from Village Office – Subdistrict Office by Village and Kind of Transportation in Batanghari Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Jarak dari Kantor Desa (km) <i>Distance from The Village Office (km)</i>	Ojek Sepeda Motor <i>Motor-cycle Taxi</i>	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) <i>Others (pedicab, cart, etc.)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Buana Sakti	4,00	-	-	-	-	-
2	Balai Kencono	5,00	-	Ada	-	-	-
3	Rejo Agung	3,00	-	-	-	-	-
4	Adi Warno	4,00	-	-	-	-	-
5	Nampi Rejo	2,00	-	-	-	-	-
6	Banar Joyo	0,00	-	Ada	-	-	-
7	Telogo Rejo	3,00	-	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	2,00	-	Ada	-	-	-
9	Banjar Rejo	5,00	-	Ada	-	-	-
10	Bumi Harjo	5,00	-	Ada	-	-	-
11	Bale Rejo	4,00	-	-	-	-	-
12	Batang Harjo	2,00	-	Ada	-	-	-
13	Bumi Mas	0,00	-	Ada	-	-	-
14	Selo Rejo	5,00	-	Ada	-	-	-
15	Sri Basuki	6,00	-	-	-	-	-
16	Sumber Agung	7,00	-	-	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	8,00	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**Tabel 8.3** Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Polsek Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Batanghari, 2017  
*The Existence of Public Transportatio from Village Office – Sector Police Office by Village and Kind of Transportation in Batanghari Subdistrict, 2017*

	Desa Village	Jarak dari Kantor Desa (km) Distance from The Village Office (km)	Ojek Sepeda Motor Motor-cycle Taxi	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) Others (pedicab, cart, etc.)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Buana Sakti	4,00	-	-	-	-	-
2	Balai Kencono	5,00	-	Ada	-	-	-
3	Rejo Agung	3,00	-	-	-	-	-
4	Adi Warno	4,00	-	-	-	-	-
5	Nampi Rejo	2,00	-	-	-	-	-
6	Banar Joyo	0,00	-	Ada	-	-	-
7	Telogo Rejo	3,00	-	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	2,00	-	Ada	-	-	-
9	Banjar Rejo	5,00	-	Ada	-	-	-
10	Bumi Harjo	5,00	-	Ada	-	-	-
11	Bale Rejo	4,00	-	-	-	-	-
12	Batang Harjo	2,00	-	Ada	-	-	-
13	Bumi Mas	4,00	-	Ada	-	-	-
14	Selo Rejo	5,00	-	Ada	-	-	-
15	Sri Basuki	6,00	-	-	-	-	-
16	Sumber Agung	7,00	-	-	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	8,00	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**Tabel 8.4** Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Puskesmas Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Batanghari, 2017  
*The Existence of Public Transportatio from Village Office – Public Health Center by Village and Kind of Transportation in Batanghari Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Jarak dari Kantor Desa (km) <i>Distance from The Village Office (km)</i>	Ojek Sepeda Motor <i>Motor-cycle Taxi</i>	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) <i>Others (pedicab, cart, etc.)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Buana Sakti	4,00	-	-	-	-	-
2	Balai Kencono	5,00	-	Ada	-	-	-
3	Rejo Agung	3,00	-	-	-	-	-
4	Adi Warno	4,00	-	-	-	-	-
5	Nampi Rejo	2,00	-	-	-	-	-
6	Banar Joyo	0,00	-	Ada	-	-	-
7	Telogo Rejo	3,00	-	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	2,00	-	Ada	-	-	-
9	Banjar Rejo	5,00	-	Ada	-	-	-
10	Bumi Harjo	4,00	-	Ada	-	-	-
11	Bale Rejo	4,00	-	-	-	-	-
12	Batang Harjo	2,00	-	Ada	-	-	-
13	Bumi Mas	0,00	-	Ada	-	-	-
14	Selo Rejo	2,00	-	Ada	-	-	-
15	Sri Basuki	3,00	-	-	-	-	-
16	Sumber Agung	5,00	-	-	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	8,00	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**Tabel 8.5** Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Ibukota Kabupaten Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Batanghari, 2017  
*The Existence of Public Transportatio from Village Office – The Regency Capital by Village and Kind of Transportation in Batanghari Subdistrict, 2017*

	Desa Village	Jarak dari Kantor Desa (km) Distance from The Village Office (km)	Ojek Sepeda Motor Motor-cycle Taxi	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) Others (pedicab, cart, etc.)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Buana Sakti	30,00	-	-	-	-	-
2	Balai Kencono	21,00	-	-	Ada	-	-
3	Rejo Agung	26,00	-	-	-	-	-
4	Adi Warno	27,00	-	-	-	-	-
5	Nampi Rejo	24,00	-	-	-	-	-
6	Banar Joyo	23,00	-	-	Ada	-	-
7	Telogo Rejo	25,00	-	-	-	-	-
8	Sumber Rejo	24,00	-	-	Ada	-	-
9	Banjar Rejo	25,00	-	-	Ada	-	-
10	Bumi Harjo	24,00	-	-	Ada	-	-
11	Bale Rejo	6,00	-	-	-	-	-
12	Batang Harjo	23,00	-	-	Ada	-	-
13	Bumi Mas	22,00	-	-	Ada	-	-
14	Selo Rejo	23,00	-	-	Ada	-	-
15	Sri Basuki	25,00	-	-	-	-	-
16	Sumber Agung	26,00	-	-	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	80,00	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict



**Tabel 8.6** Jumlah Sarana Telekomunikasi Menurut Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
**Table** *Number of Telecommunication Facilities by Village in Batanghari Subdistrict, 2017*

	<b>Desa Village</b>	<b>Keluarga Pelanggan Telepon Kabel Family Customer Telephone Cables</b>	<b>Warnet Internet Café</b>	<b>Menara Telepon Seluler Base Transceiver Station (BTS)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Buana Sakti	-	-	-
2	Balai Kencono	-	-	-
3	Rejo Agung	-	-	-
4	Adi Warno	-	-	-
5	Nampi Rejo	-	-	-
6	Banar Joyo	-	1	2
7	Telogo Rejo	-	-	-
8	Sumber Rejo	-	-	-
9	Banjar Rejo	-	2	-
10	Bumi Harjo	-	-	2
11	Bale Rejo	-	-	-
12	Batang Harjo	-	1	1
13	Bumi Mas	-	-	-
14	Selo Rejo	-	-	-
15	Sri Basuki	-	-	-
16	Sumber Agung	-	-	-
17	Purwodadi Mekar	-	-	-
	<b>Batanghari</b>	-	<b>4</b>	<b>5</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

	<b>Desa Village</b>	<b>Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Post Office and Branches</b>	<b>Jasa Ekspedisi (Pengiriman Barang/Dokumen) Swasta Private Expedition Services</b>
	(1)	(5)	(6)
1	Buana Sakti	-	-
2	Balai Kencono	-	-
3	Rejo Agung	-	-
4	Adi Warno	-	-
5	Nampi Rejo	-	-
6	Banar Joyo	1	1
7	Telogo Rejo	-	-
8	Sumber Rejo	-	-
9	Banjar Rejo	-	1
10	Bumi Harjo	-	-
11	Bale Rejo	-	-
12	Batang Harjo	-	-
13	Bumi Mas	-	-
14	Selo Rejo	-	-
15	Sri Basuki	-	-
16	Sumber Agung	-	-
17	Purwodadi Mekar	-	-
	<b>Batanghari</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/*Village Offices in Batanghari Subdistrict*

**Tabel 8.7** Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler dan Sinyal Internet yang Menjangkau Desa di Kecamatan Batanghari, 2017  
*Number of Mobile Communication Service Providers and Internet Signal Reaching the Village in Batanghari Subdistrict, 2017*

Desa Village	Jumlah Operator yang Menjangkau Desa Number of Service Providers Reaching the Village	Jumlah Operator yang Sinyal Internetnya di Sebagian Wilayah Desa Mencapai: Number of Service Providers with Internet Signals in Some Village Areas Achieve:			
		4G/LTE	3G/H/HSDPA/H+	2G/EDGE/GPRS	Tanpa Sinyal Internet No Internet Signal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Buana Sakti	5	3	2	-	-
2 Balai Kencono	5	3	2	-	-
3 Rejo Agung	5	3	2	-	-
4 Adi Warno	5	3	2	-	-
5 Nampi Rejo	5	3	2	-	-
6 Banar Joyo	5	3	2	-	-
7 Telogo Rejo	5	3	2	-	-
8 Sumber Rejo	5	3	2	-	-
9 Banjar Rejo	5	3	2	-	-
10 Bumi Harjo	5	3	2	-	-
11 Bale Rejo	5	3	2	-	-
12 Batang Harjo	5	3	2	-	-
13 Bumi Mas	5	3	2	-	-
14 Selo Rejo	5	3	2	-	-
15 Sri Basuki	5	3	2	-	-
16 Sumber Agung	5	3	2	-	-
17 Purwodadi Mekar	5	3	2	-	-
<b>Batanghari</b>	<b>85</b>	<b>51</b>	<b>34</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**BAB**  
*Chapter*

# 9

## **KEUANGAN DAERAH** *REGIONAL FINANCE*

<https://lampungtimur.ac.id>



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Menurut Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa memiliki kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Salah satunya, terkait pengaturan keuangan desa.
  2. **Pendapatan Asli Desa** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. Pendapatan Asli Desa berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar/kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan desa lainnya, swadaya dan partisipasi masyarakat dan gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.
  3. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa,
1. *According to Law No. 6 of 2014 about Villages, villages have authority in the field of village governance, village development, village community development, and village community empowerment based on community initiatives, village rights and village customs. One of them, related to village financial arrangements.*
  2. ***Village-Generated Revenue** is the acceptance of various village government efforts to raise funds for village use in funding routine/development activities. Original Village Government Revenue is derived from village cash receipts, village market/kiosks, village public baths, tourist attraction, rented village buildings, other village wealth, self-help and community participation and community mutual assistance. Including revenues from village fees and village business results.*
  3. *According to Government Regulation No. 72 of 2005 about*

**Alokasi Dana Desa yang selanjutnya disingkat ADD** adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Perolehan bagian keuangan desa dari kabupaten, penyalurannya melalui kas desa. Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menghela percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah-wilayah strategis.

4. Pengeluaran desa dikelompokkan menjadi 3 kategori:
  - a. Belanja pegawai, misalnya pengeluaran untuk membayar upah/gaji pegawai.
  - b. Belanja modal, misalnya pembiayaan untuk tanah, bangunan, jalan, jembatan, dan

*villages, Village Fund Allocation, hereinafter abbreviated as ADD, is the funds allocated by regency/municipal governments for villages, sourced from the central and regional finance balances received by regency/municipality. Acquisition of the village's financial portion from the regency, channeling it through the village treasury. Provision of Village Fund Allocation is a manifestation of the fulfillment of the right of the village to carry out its autonomy in order to grow and develop following the growth of the village it self based on diversity, participation, indigenous autonomy, democratization, community empowerment and enhancing the role of village government in providing services and improving the welfare of society and accelerating the acceleration development and growth of strategic areas.*

4. *Village expenditures are grouped into 3 categories:*
  - a. *Personnel expenditure such as expenditures to pay wages/salaries.*
  - b. *Capital expenditures, such as financing for land, buildings, roads, bridges, and computers.*

- komputer.
- c. Lainnya, misalnya bantuan social, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll.
- c. *Others, such as social assistance, unexpected shopping, meeting consumption, etc.*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>



**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Tabel 9.1 menunjukkan nilai penerimaan desa-desa di Kecamatan Batanghari yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dari APBN, Alokasi Dana Desa (ADD), bagi hasil/bantuan/hibah, serta lain-lain pendapatan desa yang sah. Pendapatan Asli Desa terbesar tahun 2017 terdapat di Desa Bumi Harjo yang mencapai Rp10.000.000,00. Sedangkan ADD terbesar terdapat di desa Banjar Rejo dengan nilai Rp499.318.000,00. Bantuan dari Pemerintah Kabupaten terbesar terdapat di desa Purwodadi Mekar dengan nilai 169 juta rupiah.

Sedangkan pengeluaran desa terbesar tahun 2017 di Kecamatan Batanghari berasal dari belanja modal yang mencapai lebih dari 9 milyar rupiah atau sekitar 42.56 persen dari total pengeluaran desa-desa di Kecamatan ini.

Tahun 2017 seluruh desa di Kecamatan Batanghari berhasil mencapai target Pajak Bumi Bangunan (PBB). Target dan realisasi terbesar berada di Desa Buana Sakti, yaitu sekitar 71 juta rupiah.

*Table 9.1 shows the revenue of villages in Batanghari Subdistrict sourced from the Village-Generated Revenue, the Village funds from State Budget, the Village Fund Allocation (ADD), the profit/aid fund/grant sharing, and other legitimate village income. The largest Village-Generated Revenue in 2016 is located in **Bumi Harjo** Village which reaches **Rp10.000.000,00**. While the largest ADD is in the Banjar Rejo Village with a value of Rp499,318,000,00. The largest aid Fund from the Regency Government channeled in the Purwodadi Mekar Village with a value 169 million rupiahs.*

*While the largest village expenditure in 2017 in Batanghari Subdistrict comes from capital expenditure that reaches more than 9 billion rupiahs or about 42.56 percent of total village expenditure in this Subdistrict.*

*In 2017 all villages in Batanghari Subdistrict successfully achieved the target of Property Tax (PBB). The biggest target and realization is in Sukadana Ilir Village, which is around 71 million rupiahs.*

**Tabel 9.1 Sumber Pendapatan Desa dan Nilainya di Kecamatan Batanghari (ribu rupiah), 2017**  
**Source of Village Revenue and Its Values in Batanghari Subdistrict (thousand rupiahs), 2017**

	<b>Desa Village</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah Locally-Generated Revenue</b>	<b>Dana Desa dari APBN Village Funds from State Budget</b>	<b>Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Share of Regional Taxes and Levies</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Buana Sakti	-	723 904	-
2	Balai Kencono	5 000	794 704	-
3	Rejo Agung	-	657 500	-
4	Adi Warno	-	689 822	-
5	Nampi Rejo	-	791 539	14 707
6	Banar Joyo	-	734 562	16 500
7	Telogo Rejo	-	789 695	-
8	Sumber Rejo	5 000	757 825	-
9	Banjar Rejo	1 000	836 420	-
10	Bumi Harjo	10 000	759 563	-
11	Bale Rejo	-	746 500	-
12	Batang Harjo	-	762 831	22 500
13	Bumi Mas	-	756 432	-
14	Selo Rejo	5 000	645 902	-
15	Sri Basuki	-	583 000	-
16	Sumber Agung	-	861 440	26 824
17	Purwodadi Mekar	-	678 518	-
	<b>Batanghari</b>	<b>26 000</b>	<b>12 570 157</b>	<b>80 531</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

	<b>Desa Village</b>	<b>Alokasi Dana Desa (ADD) Village Funds Allocation</b>	<b>Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi Financial Assistance from Regional Development Budget of Province</b>	<b>Bantuan Keuangan dari APBD Kabupaten Financial Assistance from Regional Development Budget of Regency</b>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Buana Sakti	339 734	6 000	153 721
2	Balai Kencono	368 399	6 000	148 897
3	Rejo Agung	353 629	6 000	-
4	Adi Warno	456 271	6 000	-
5	Nampi Rejo	383 470	6 000	86 801
6	Banar Joyo	360 338	6 000	163 500
7	Telogo Rejo	418 543	6 000	84 510
8	Sumber Rejo	386 178	6 000	83 702
9	Banjar Rejo	499 318	6 000	-
10	Bumi Harjo	376 893	6 000	-
11	Bale Rejo	367 621	6 000	-
12	Batang Harjo	389 663	6 000	84 510
13	Bumi Mas	355 925	6 000	-
14	Selo Rejo	378 582	6 000	83 166
15	Sri Basuki	319 885	6 000	75 200
16	Sumber Agung	353 523	6 000	27 900
17	Purwodadi Mekar	336 097	6 000	169 702
	<b>Batanghari</b>	<b>6 444 069</b>	<b>102 000</b>	<b>1 161 609</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

	<b>Desa Village</b>	<b>Hibah dan Sumbangan dari Pihak Ketiga Grants and Donations from Third Parties</b>	<b>Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah Other Legitimate Village Income</b>
	(1)	(8)	(9)
1	Buana Sakti	-	-
2	Balai Kencono	-	-
3	Rejo Agung	-	-
4	Adi Warno	-	72 751
5	Nampi Rejo	-	-
6	Banar Joyo	-	-
7	Telogo Rejo	-	-
8	Sumber Rejo	-	-
9	Banjar Rejo	-	-
10	Bumi Harjo	-	63 500
11	Bale Rejo	-	69 832
12	Batang Harjo	-	-
13	Bumi Mas	-	-
14	Selo Rejo	-	-
15	Sri Basuki	-	-
16	Sumber Agung	-	-
17	Purwodadi Mekar	-	-
	<b>Batanghari</b>	-	<b>206 083</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**Tabel 9.2** Pengeluaran Desa di Kecamatan Batanghari (ribu rupiah), 2017  
**Table** Village Expenditures in Batanghari Subdistrict (thousand rupiahs), 2017

	Desa Village	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa Field of Village Government Administration	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa Field of Village Development Implementation	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Field of Community Empowerment
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Buana Sakti	281,577	-	156,329
2	Balai Kencono	262,364	-	173,800
3	Rejo Agung	347,620	587,400	1,120
4	Adi Warno	369,825	570,400	-
5	Nampi Rejo	322,588	-	186,807
6	Banar Joyo	362,063	25,074	130,000
7	Telogo Rejo	322,324	60,000	102,595
8	Sumber Rejo	241,084	690,321	128,735
9	Banjar Rejo	176,500	943,468	126,502
10	Bumi Harjo	256,357	71,600	123,783
11	Bale Rejo	346,752	459,227	-
12	Batang Harjo	275,182	31,816	112,500
13	Bumi Mas	319,647	-	32,700
14	Selo Rejo	210,500	369,700	53,500
15	Sri Basuki	273,086	-	112,750
16	Sumber Agung	-	491,300	30,409
17	Purwodadi Mekar	259,019	-	146,556
	<b>Batanghari</b>	<b>4,626,488</b>	<b>4,300,306</b>	<b>1,618,086</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

	<b>Desa Village</b>	<b>Bidang Pembinaan Masyarakat Field of Community Development</b>	<b>Belanja Modal (tanah, bangunan, jembatan, dll.) Capital Expenditure (land, buildings, bridges, etc.)</b>	<b>Lainnya (belanja tak terduga, bantuan sosial, konsumsi rapat, dll.) Other (unexpected shopping, social assistance, meeting consumption, etc.)</b>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Buana Sakti	95,700	689,753	5,150
2	Balai Kencono	142,336	693,500	6,700
3	Rejo Agung	12,500	148,239	5,000
4	Adi Warno	62,500	137,826	7,500
5	Nampi Rejo	81,922	673,200	6,000
6	Banar Joyo	53,500	716,263	7,250
7	Telogo Rejo	40,000	631,756	5,250
8	Sumber Rejo	128,735	690,321	6,000
9	Banjar Rejo	-	943,468	10,500
10	Bumi Harjo	67,836	696,382	6,000
11	Bale Rejo	54,000	273,850	6,000
12	Batang Harjo	196,758	599,130	7,500
13	Bumi Mas	210,398	502,860	6,200
14	Selo Rejo	49,750	452,700	5,900
15	Sri Basuki	136,500	461,751	5,850
16	Sumber Agung	92,310	17,313	5,000
17	Purwodadi Mekar	93,750	690,279	5,726
	<b>Batanghari</b>	<b>1,518,495</b>	<b>9,018,591</b>	<b>107,526</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

**Tabel 9.3 Target dan Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Batanghari (rupiah), 2017**  
**Targets and Realization of Property Taxes by Village in Batanghari Subdistrict (rupiahs), 2017**

	<b>Desa Village</b>	<b>Target Targets</b>	<b>Realisasi Realization</b>	<b>Persentase Percentage</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Buana Sakti	71 202	71 202	100.00
2	Balai Kencono	38 017	38 017	100.00
3	Rejo Agung	29 662	29 662	100.00
4	Adi Warno	32 433	32 433	100.00
5	Nampi Rejo	19 697	19 697	100.00
6	Banar Joyo	38 040	38 040	100.00
7	Telogo Rejo	25 829	25 829	100.00
8	Sumber Rejo	20 476	20 476	100.00
9	Banjar Rejo	35 992	35 992	100.00
10	Bumi Harjo	23 969	23 969	100.00
11	Bale Rejo	32 385	32 385	100.00
12	Batang Harjo	18 948	18 948	100.00
13	Bumi Mas	22 692	22 692	100.00
14	Selo Rejo	15 210	15 210	100.00
15	Sri Basuki	23 459	23 459	100.00
16	Sumber Agung	30 247	30 247	100.00
17	Purwodadi Mekar	21 940	21 940	100.00
	<b>Batanghari</b>	<b>500 198</b>	<b>500 198</b>	<b>100.00</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Batanghari/Village Offices in Batanghari Subdistrict

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA  
*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
BPS-Statistics of Lampung Timur Regency**

Jl. Lintas Timur Desa Mataram Marga, Sukadana 34194 Lampung Timur  
Telp. (0725) 7660014

Homepage: <https://lampungtimurkab.bps.go.id> E-mail: [bps1804@bps.go.id](mailto:bps1804@bps.go.id)

